

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN  
MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU PRODUKTIF  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK  
KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Diah Anis Eka Setiyorini**  
14802247001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN  
MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU PRODUKTIF  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK  
KULON PROGO**

**SKRIPSI**



Disetujui,

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Muhyadi  
NIP. 19530130 197903 1 002

## PENGESAHAN

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN  
MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU PRODUKTIF  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK  
KULON PROGO**

### SKRIPSI

Oleh:  
**Diah Anis Eka Setiyorini**  
NIM. 14802247001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 2 Februari 2018  
dan dinyatakan lulus

### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd	Ketua Penguji		15/02/2018
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris		14/02/2018
Drs. Purwanto, M.M., M.Pd	Penguji Utama		13/02/2018

Yogyakarta, 19 Februari 2018  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0021

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Anis Eka Settyorini  
NIM : 14802247001  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Kulon Progo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2017



Yang menyatakan

Diah Anis Eka Settyorini

NIM. 14802247001

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.*

*(QS. Al-Insyiroh, 6-7)*

*Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa. Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.*

*(Google)*

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrahim, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Suwartono dan Ibu Harustitah yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN  
MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU PRODUKTIF  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK  
KULON PROGO**

Oleh:  
Diah Anis Eka Setiyorini  
NIM. 14802247001

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo, 2) pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo, 3) pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, dengan pendekatan kuantitatif. subjek penelitian sebanyak 25 guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo sebesar 25.2% dengan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ ; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo dengan koefisien determinasi sebesar 16.1% dengan nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$ ; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo sebesar 31.6% dengan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ .

**Kata kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar, profesionalisme Guru.**

***INFLUENCE OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND TEACHING  
EXPERIENCE ON PRODUCTIVE TEACHER PROFESSIONALISM IN  
OFFICE ADMINISTRATION SKILL COMPETENCE IN SMK KULON  
PROGO***

By:  
Diah Anis Eka Setiyorini  
NIM. 14802247001

**ABSTRACT**

*The research is aimed to reveal: 1) the influence of educational background on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo, 2) the influence of teaching experience on productive teacher professionalism in Office Administration skill Competence in SMK Kulon Progo, 3) influence of educational background and teaching experience on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo.*

*This research was an ex post facto research, with quantitative approach. The subject of this research is 25 productive teachers of SMK Office Administration Skill Competence in Kulon Progo. The technic of collecting data used questionnaire and documentation. The technique of analysis data used simple regression analysis to answer first and second questions research and multiple regression analysis to answer third questions research.*

*The results of this research show that: (1) there is a positive and significance influence of educational background on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo in amount 25.2% with significance value in amount  $0.01 < 0.05$ ; (2) there is a positive and significance influence of productive teachers experience on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo, the coefficient of determination in amount 16.1% with significance value in amount  $0.04 < 0.05$ ; (3) there is a positive and significance influence of both educational background and teaching experience on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo, the coefficient of determination in amount 31.6% with significance value in amount  $0.01 < 0.05$ .*

***Keywords: Educational Background, Teaching experience, Teacher Professionalism.***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Kulon Progo” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Dosen Penasihat Akademik yang dengan sabar mengarahkan, membimbing dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, Dosen Pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memotivasi dan membagi ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Purwanto, M.M., M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.

5. Kedua orang tuaku, Bapak Suwartono dan Ibu Harustitah yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat.
6. Adikku, Nanang Dwi Cahyono yang selalu memberikan doa dan semangat.
7. Sahabat-sahabat terbaikku, Puger, Nurul, Eva, Arinda, Putri, arum, Novita, Yenisa yang memberikan kebahagiaan, motivasi dan semangat tiada henti.
8. Teman-teman Program Kelanjutan Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014 yang bersama-sama menempuh studi dan telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 6 Desember 2017



Diah Anis Eka Setiyorini  
NIM. 14802247001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iiiv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1.Pengertian Profesionalisme .....	9
2.Latar Belakang Pendidikan Guru .....	33
3.Pengalaman Mengajar. ....	40
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	45
D. Paradigma Penelitian .....	49
E. Pertanyaan Penelitian .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Metode Penelitan.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Variabel Penelitian .....	52

D. Definisi Operasional Penelitian.....	52
E. Subyek Penelitian .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data .....	54
G. Instrumen Penelitian.....	55
H. Uji Coba Instrumen .....	58
I. Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	70
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	70
A. Uji Prasyarat Analisis .....	80
B. Analisis Regresi.....	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
D. Keterbatasan Penelitian .....	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 Jumlah Responden Penelitian .....	54
2 Skor Alternatif Jawaban.....	56
3 Kisi-kisi Instrumen Profesionalisme Guru.....	57
4 Kisi-kisi Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar.....	58
5 Rujukan Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar .....	58
6 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen .....	60
7 Tabel Kisi-kisi Instrumen Profesionalisme Guru Setelah Validasi.....	60
8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	61
9 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	62
10 Tabel Kecenderungan Variabel.....	64
11 Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru .....	72
12 Tabel Kecenderungan Variabel Profesionalisme Guru.....	74
13 Distribusi Frekuensi Pada Variabel Latar Belakang Pendidikan .....	75
14 Kecenderungan Variabel Latar Belakang Pendidikan .....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma penenelitian.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Kuesioner Uji Instrumen .....	105
2. Tabulasi Data Uji Instrumen .....	110
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	111
4 Kuesioner Penelitian .....	114
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	118
6. Hasil Analisis Distribusi Data.....	122
7. Hasil Uji Linieritas.....	125
8. Hasil Uji Multikolinieritas .....	127
9. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama.....	130
10. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua.....	131
11. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga .....	132
12 Administrasi (surat-surat, perijinan, dan lain-lain) .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM), yang mempunyai kemampuan, keterampilan dan keahlian, diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya apabila terjun ke dunia kerja. Faktor penentu keberhasilan sumber daya manusia adalah tenaga pengajarnya. Permasalahan serius yang dihadapi saat ini terkait dengan kualifikasi akademik dan kewenangan guru untuk mengajar pada bidang studi tertentu, adalah masih terdapat guru yang gelarnya diperoleh pada bidang pendidikan kurang relevan dengan bidang studi yang diajarkan.

Kabupaten Kulon Progo memiliki 6 SMK yang memiliki Jurusan Administrasi Perkantoran (AP). Dari total 25 guru yang mengajar di AP masih terdapat 2 guru yang mengajar mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Guru mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan akan mengurangi profesionalisme guru. Profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat, dan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan sekitar sarana dan prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru.

Profesionalisme guru Administrasi Perkantoran dan tenaga kependidikan di Kulon Progo masih belum optimal terutamanya dalam bidang keilmunanya. Misalnya guru BK dapat mengajar Administrasi Perkantoran seperti yang dikatakan ketua jurusan SMK BOPKRI Wates. Kekurangan guru juga di rasakan SMK Muhammadiyah Kalibawang SMK tersebut juga mempekerjakan lulusan Administrasi Negera sebagai guru produktif Administrasi Perkantoran. Penyebab yang sama diutarakan ketua jurusan yaitu kurangnya guru mata pelajaran Administrasi Perkantoran yang mengakibatkan sekolah mengambil tindakan dengan menempatkan guru yang sebenarnya kurang kompeten untuk mengajar mata pelajaran tersebut. Walaupun guru tersebut memiliki ilmu dari mata pelajaran yang diajarkan selain dari kompetensi yang dimilikinya, tetap saja ilmu yang didapat belum seharusnya ditransferkan kepada peserta didik. Harusnya guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Jumlah tenaga pendidik yang ada di Kulon Progo sudah cukup banyak, tetapi mutu dan profesionalisme belum sesuai dengan harapan. Banyak guru kurang mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar berkualitas karena ketidak sesuaian latar belakang pendidikan. Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini profesi guru semakin diminati, dikarenakan adanya tunjangan dan gaji untuk guru. Dengan adanya fenomena tersebut akan mendapatkan bibit-bibit unggul sebagai calon guru. Kenyataannya orang memilih profesi guru sebagai profesi kedua jika tidak

berhasil mencapai profesi lainnya, tak jarang guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan memilih menjadi guru.

Kini muncul juga penetapan standar kompetensi guru, yang tentu saja berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan guru. Mengenai konsep standar kompetensi guru ini paling tidak harus dilihat dari dua hal pokok, yaitu tingkat dan jenis pendidikan yang sudah atau akan dimiliki guru.

Bertambah masa kerja mengajar guru diharapkan memiliki banyak pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar guru merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Pengalaman mengajar yang cukup, dalam arti waktu yang telah dilalui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung pencapaian hasil belajar sebagai tujuan yang akan diraih di sekolah. Seperti yang diungkapkan suyatno (2008: 38) “Masa kerja pengalaman mengajar dihitung sejak yang bersangkutan sebagai guru baik sebagai PNS maupun non PNS. Bagi guru non PNS harus ada bukti fisik bahwa yang bersangkutan mengajar pada sekolah tersebut”.

Pengalaman mengajar merupakan pencapaian hasil penting yang menjadi perhatian dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang memadai, secara positif akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran, sebaliknya guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang kurang memadai akan menghambat proses pembelajaran.

Pengalaman-pengalaman ini ini erat kaitannya dengan peningkatan profesionalisme pekerjaan. Guru yang sudah lama mengabdikan di dunia pendidikan harus lebih profesional dibandingkan guru yang beberapa tahun mengabdikan tetapi kenyataannya masih ada guru yang memiliki masa mengajar yang sudah lama namun tidak profesional seperti yang diungkapkan wakil kepala sekolah SMK 1 PGRI Sentolo, ada 1 guru yang sudah lama mengajar namun keprofesionalannya perlu dipertanyakan sebab guru sering terlambat dan jarang mengerjakan tugas-tugas guru. Apabila tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar semakin meningkat, maka seharusnya ada peningkatan pula dalam profesionalisme guru.

Banyak juga guru yang kurang menghargai profesinya, apalagi berusaha mengembangkan profesi tersebut. Usaha yang dapat dilakukan harus dimulai dengan mengakui secara sadar makna profesi itu, mengakui dan mencintai tugas profesi serta berusaha mengembangkan profesi yang disandang. Hasil wawancara prasurvei pada tanggal 3 Mei – 30 Mei 2017 dengan 6 ketua jurusan Administrasi Perkantoran diantaranya SMK Negeri 1 Pengasih, SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK Muhammadiyah 2 Wates, SMK BOPKRI Wates, SMK PGRI Sentolo dan SMK Muhammadiyah Kalibawang memiliki kesamaan dalam mengungkapkan pernyataan tentang pelatihan/diklat yang dilaksanakan guru memiliki dampak yang cukup besar dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

Keikutsertaan pelatihan/diklat para guru mata pelajarannya untuk mengembangkan profesinya cenderung aktif, terutama bagi guru yang masih

berusia muda. Namun bagi yang sudah berumur cenderung malas untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Terutama untuk guru yang sudah berusia 40 tahun ke atas dimana kemampuan guru dalam berkreaitivitas dan berinovasi serta kemampuan guru dalam memilih, membuat dan menggunakan media pembelajaran masih monoton seperti yang diungkapkan oleh ketua jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Selain itu ketua jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kalibawang mengungkapkan masih ada guru yang kesulitan dalam mengembangkan silabusnya karena transisi dari kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 dalam membuat RPP karena kurangnya pengetahuan guru tentang kurikulum 2013 serta keterbatasan buku untuk penyusunan RPP sehingga guru kesulitan dalam mengembangkan silabusnya ini akan mengganggu kegiatan belajar mengajar guru.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan.
2. Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan

3. Kompetensi profesional guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perantoran di SMK Kulon Progo yang dinilai masih kurang optimal.
4. Pengalaman mengajar guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perantoran SMK di Kulon Progo kurang optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas serta adanya keterbatasan kemampuan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memperjelas permasalahan yang diteliti agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Penelitian ini dibatasi hanya pada masalah Profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Kulon Progo masih kurang optimal. Profesionalisme guru memiliki 4 kompetensi, tetapi dalam penelitian ini hanya terfokus pada 2 kompetensi yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan, pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru, serta latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru, pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru, serta latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

##### **a. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian dibidang pendidikan, khususnya tentang profesionalisme guru.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi nyata bagi guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran dan guru bidang studi lain pada umumnya sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Profesionalisme**

Profesionalisme berasal dari istilah *Professional* yang dasar katanya adalah *profession* (profesi). Dalam bahasa Inggris, *professionalism* secara leksikal berarti sifat profesional. Kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang akan ditekuni oleh seseorang. Profesi merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan harus memiliki syarat, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari proses pendidikan.

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2012: 51) “Profesionalisme merupakan suatu tingkah laku, suatu tujuan, atau rangkaian kualitas yang menandai atau melukiskan coraknya suatu profesi”. Orang yang profesional memiliki sifat –sifat yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama. Sedangkan menurut Arifin ( Rusman, 2012: 18)

Profesionalisme merupakan suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus.

Profesionalisme dapat diperoleh dari proses pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara khusus untuk memperoleh keterampilan. Sahertian (Umbu Tagela dan Sumardjono, 2014: 33) mengatakan:

Profesionalisme berkaitan dengan komitmen para penyandang profesi tersebut untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus, mengembangkan strategi baru dalam bertindak melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Komitmen secara terus menerus dan mengembangkan strategi akan meningkatkan profesional seorang guru. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan profesionalisme adalah sifat yang mencirikan keahlian, sikap dan pengetahuan yang harus dimiliki seseorang dalam suatu pekerjaan tertentu yang didapatkannya melalui pendidikan, serta ilmunya secara terus menerus mengembangkan strategi. Sedangkan profesi menurut Undang-undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 2, menyatakan bahwa guru sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Moh. Uzer Usman (2005:7) mengemukakan tiga tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Martinis Yamin (2007: 3) mengatakan “seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan, teknik, dan prosedur berlandaskan intelektualitas”. Seseorang yang memiliki profesi harus rajin dalam menjalankan

pekerjaannya, karena pekerjaan tersebut membutuhkan keahlian khusus dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan.

Syafrudin (2002: 15) mengatakan “bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan dan kejujuran) tertentu”. Seseorang yang memiliki profesi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang sungguh-sungguh.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan harus memiliki syarat, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari proses pendidikan.

#### **a. Guru Profesional**

##### **1) Guru**

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individu maupun kelompok, guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di rumah dan sebagainya. Guru tidak hanya bertanggung jawab dan memiliki wewenang terhadap muridnya saja namun guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan

kepada murid-muridnya. Seperti yang diungkapkan Nel Noddings, 2004 (Lalor.J. Lorenzi, F, & Rami, 2014, p. 5)

*it is not the job of teachers simply to secure demonstrable learning on a pre-specified set of objective and that the teachers role cannot be reduced merely to a set of skill. Skill and competencies should be an essential component of teacher education but a more holistic approach should be taken to ensure that attitudes and personal value are also cultivated.*

Tugas guru bukan untuk memastikan pembelajaran yang dapat ditunjukkan pada seperangkat tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan bahwa peran guru tidak dapat dikurangi hanya pada seperangkat keterampilan. Keterampilan dan kompetensi harus menjadi komponen penting berpendidikan guru, namun pandangan tentang sikap dan nilai pribadi juga harus diolah.

Syaiful Sagala (2009: 21) mengungkapkan secara singkat bahwa “guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik”. Seorang guru bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, guru tidak hanya memberitahu, menjelaskan atau mendemonstrasikan, tetapi guru juga harus mampu memotivasi dan menginspirasi siswa.

Ngainun Naim (2009: 39) menyebutkan bahwa kualifikasi pribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

- 1) Kemantapan dan integritas pribadi
- 2) Peka terhadap perubahan dan pembaharuan
- 3) Berpikir alternatif
- 4) Adil, jujur, dan objektif
- 5) Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
- 6) Ulet dan tekun bekerja
- 7) Berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya
- 8) Simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak

Guru yang memiliki pribadi yang baik akan memiliki integritas pribadi (kepercayaan diri) dalam mengajar, peka terhadap pembaruan artinya guru tidak kaku terhadap perkembangan jaman, memiliki pemikiran yang alternatif dalam menghadapi masalah, adil, jujur dan objektif (berdasarkan kenyataan) yang harus dimiliki guru dimana guru tidak boleh membedakan peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar, disiplin dalam melaksanakan tugas, ulet dan tekun bekerja agar memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya serta guru harus memiliki rasa simpatik, menarik, luwes, bijaksana, dan sederhana dalam bertindak.

Hamzah B. Uno, (2007: 29) menyebutkan syarat untuk menjadi guru, sebagai berikut:

- 1) Guru harus berijazah.
- 2) Guru harus sehat jasmani dan rohani.
- 3) Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Guru harus bertanggungjawab.
- 5) Guru di Indonesia harus berjiwa nasional.
- 6) Berilmu.

Seorang guru harus memiliki ijazah untuk membuktikan bahwa guru tersebut memiliki izin untuk mengajar dan memiliki wewenang untuk menjalankan profesinya sebagai seorang guru, guru juga harus sehat jasmani dan rohani karena itu merupakan syarat penting dalam setiap pekerjaan, sudah selayaknya seorang guru bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa karena guru merupakan contoh anak didiknya, tanggung jawab dan tugas guru adalah mendidik dan membimbing siswanya selama proses pembelajaran berlangsung serta guru harus memiliki jiwa nasionalisme tanpa membedakan siswanya.

## **2) Profesional**

Profesional merupakan pekerjaan yang memiliki syarat pelatihan dan penguasaan pengetahuan tertentu dan biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik dan proses sertifikasi serta izin atau lisensi resmi, biasanya orang yang dikatakan memiliki profesi atau mempunyai keahlian tertentu, misalnya guru, dokter, hakim, dan sebagainya.

Moh. Uzer Usman (2006: 14) mengatakan bahwa,

Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Pekerjaan yang profesional hanya bisa dikerjakan oleh seseorang yang memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu dan tidak sembarang orang yang dapat mengerjakan pekerjaan profesional. Sedangkan Trianto (2006: 44) bahwa “profesional mengandung makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis”. Profesional mempunyai makna ahli (*expert*), tanggung jawab (*responsibility*), baik tanggung jawab intelektual maupun tanggung jawab moral dan memiliki kesejawatan”.

Setiap guru profesional menguasai pengetahuan yang mendalam pada bidangnya. Penguasaan pengetahuan ini merupakan syarat yang penting yang harus dimiliki guru. Guru juga dibekali pendidikan serta keahlian khusus sesuai dengan profesi untuk menjadi guru.

Oemar Hanmalik, (2004: 118) berpendapat “Pekerjaan guru merupakan suatu profesi tersendiri, pekerjaan ini tidak dapat dikerjakan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai seorang guru”. Banyak yang pandai berbicara tertentu, namun orang itu belum dapat disebut sebagai seorang guru. Guru yang profesional memiliki kriteria-kriteria khusus yang membedakannya dengan guru yang tidak profesional. Djohar, (2006: 55)

mengungkapkan bahwa guru yang profesional harus memiliki kompetensi, untuk itu para guru harus memiliki :

- 1) Hakekat ilmu yang diajarkan
- 2) Memahami kiat pembelajaran ilmunya
- 3) Kemampuan strukturalisasi ilmunya menjadi peta konsep dasar.
- 4) Kemampuan meneliti dan menyediakan sumber belajarnya
- 5) Kemampuan menyediakan media belajarnya
- 6) Kemampuan organisasi ilmunya menjadi bahan ajar
- 7) Kemampuan memaknakan kurikulum menjadi objek dan
- 8) Kemampuan menentukan evaluasi hasil pembelajaran ilmunya.

Guru yang profesional akan memiliki ilmu/pengetahuan luas yang sifatnya melekat pada diri guru, sehingga guru memiliki cara/metode yang berbeda dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, guru tidak semata-mata hanya mengajarkan apa yang telah guru pelajari di perguruan tinggi tetapi guru harus memiliki tujuan, konsep yang tepat dalam mendidik siswa, teliti dalam menyediakan sumber pembelajaran, guru harus mampu bekerja kelompok (berorganisasi) dengan guru lain untuk bertukar pendapat dan guru juga harus mampu berorganisasi dengan siswa dimana guru menjadi pemegang utama dalam proses pembelajaran di dalam kelas, mampu memaknakan kurikulum (menjabarkan isi kurikulum) yang

akan menjadi acuan dalam pembuatan bahan ajar serta guru harus menentukan evaluasi pembelajaran ilmunya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, (2003: 256), ada beberapa sifat dan sikap yang harus dimiliki oleh guru profesional, yaitu:

- 1) Fleksibel (dalam menyatakan prinsip dan pendirian)
- 2) Bersikap terbuka (ditanya, dimintai bantuan)
- 3) Berdiri sendiri (memiliki pengetahuan mengajar)
- 4) Peka (terhadap penampilan yang diperlihatkan siswa)
- 5) Tekun
- 6) Realistik
- 7) Melihat ke depan
- 8) Rasa ingin tau
- 9) Ekspresif
- 10) Menerima diri

Guru harus memiliki sikap fleksibel, bersikap terbuka terhadap siswa dan teman sejawat, berdiri sendiri/ mandiri dimana guru orang yang telah dewasa, sanggup berdiri sendiri, baik secara intelektual, sosial maupun emosi, peka terhadap penampilan yang akan diperlihatkan siswa, tekun, realistik, melihat kedepan, memiliki rasa ingin tahu, ekspresif serta menerima diri/menerima keadaan dan kondisi dirinya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah kemampuan penguasaan seorang guru terhadap suatu bidang studi yang diajarkan, tingkat pemahamannya terhadap peserta didik, kemampuan

penguasaan pembelajaran, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap peserta didik, serta mampu mengembangkan kepribadian serta keprofesionalannya.

#### **b. Syarat Menjadi Guru Profesional**

Syarat-syarat untuk menjadi guru seperti yang dikemukakan oleh Piet A. Sahertian, (2000: 49), adalah :

- 1) Dalam menghadapi masalah selalu dapat mencari alternatif pemecahan masalah
- 2) Dapat menggeneralisasi berbagai alternatif dalam memecahkan masalah
- 3) Punya kepedulian kepada siswa dan teman sejawat
- 4) Selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk membantu siswa
- 5) Selalu mempedulikan tugas pokok
- 6) Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara terus-menerus.

Menurut Djamarah, (2000: 32) syarat menjadi seorang guru selain memiliki pengetahuan atau wawasan mengenai pendidikan juga harus dibekali dengan persyaratan tentang profesionalisme, mengenai persyaratan guru tersebut meliputi:

- a. Ahli pada bidang yang diajarkan  
Guru sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan kejuruan tidak mungkin mendidik siswa dengan keahlian tertentu, jika guru sendiri tidak ahli dalam bidang tersebut.
- b. Sehat jasmani  
Kesehatan jasmani sering kali dijadikan salah satu syarat bagi seseorang untuk menjadi guru
- c. Berkelakuan baik  
Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik, guru harus menjadi tauladan bagi siswa didiknya karena anak-anak cenderung bersikap meniru.

Guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan yang profesional. Menurut Trianto, (2006: 45) untuk menjadi profesional, seseorang guru dan dosen dituntut memiliki kemampuan (*Ability*) yaitu:

- 1) Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya.
- 2) Menguasai secara mendalam materi pelajaran yang akan diajarkan serta cara mengajarkannya (metode yang cocok) kepada siswa.
- 3) Bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa.
- 4) Mampu berfikir sistematis, kritis, taktis dan strategis tentang apa yang dilakukan, dan belajar dari pengalamannya.
- 5) Merasa bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

Hamzah B. Uno (2010: 29) memberikan pendapat tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi agar menjadi guru yang baik dan berhasil yaitu:

- 1) Guru harus berijazah.
- 2) Guru harus sehat jasmani dan rohani.
- 3) Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik.
- 4) Guru harus bertanggung jawab.
- 5) Guru di Indonesia harus berjiwa sosial.

Seorang guru dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat-syarat menjadi seorang guru, guru harus berpendidikan D-IV/ S1 yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dibuktikan dengan ijazah, guru juga harus sehat jasmani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki tanggung jawab serta guru harus berjiwa sosial tanpa membeda-bedakan.

### c. Tugas guru Profesional

Tugas para guru profesional (Oemar Hamalik, 2006: 28) yaitu:

- (a) Bertindak sebagai model bagi para anggota lainnya.
- (b) Merangsang pemikiran dan tindakan.
- (c) Memimpin perencanaan dalam mata pelajaran atau daerah pelajaran tertentu.
- (d) Memberikan nasihat kepada *executive teacher* sesuai dengan kebutuhan tim.
- (e) Membina/memelihara literatur profesional dalam daerah pelajarannya.
- (f) Bertindak atau memberikan pelayanan sebagai manusia sumber dalam daerah pelajaran tertentu dengan referensi pada *in-service*, *training*, dan pengembangan kurikulum.
- (g) Mengembangkan *file* sumber kurikulum dalam daerah pelajaran tertentu dan mengajar kelas-kelas yang paling besar.
- (h) Memelihara hubungan dengan orang tua murid dan memberikan komentar atau laporan.
- (i) Bertindak sebagai pengajar dalam timnya.

Beberapa permasalahan profesi pendidikan menurut Syaiful sagala (2009: 9 - 10) ada empat hal yang perlu dibahas yaitu:

#### (a) Profesionalisme profesi keguruan

Pada dasarnya pengajaran merupakan bagian profesi yang memiliki ilmu maupun teoritikal, ketrampilan, dan mengharapkan ideologi profesional tersendiri. Oleh sebab itu, seseorang yang bekerja di institusi pendidikan dengan tugas mengajar jika diukur dari teori dan praktek tentang suatu pengetahuan yang mendasarinya, maka guru juga merupakan profesi sebagaimana profesi lain.

(b) Otoritas profesional guru

Guru yang profesional tidak hanya terkonsentrasi pada materi pelajaran, tetapi mereka juga memperhatikan situasi-situasi tertentu. Guru telah mendapat pengetahuan melalui pendidikan profesional keguruan. Dengan dasar itu, menunjukkan bahwa yang berhak mengadvokasi dalam pendidikan untuk anak hanya otoritas guru. Walaupun secara garis besar guru mengajar dan membantu anak didik memperoleh ilmu pengetahuan, maka otoritas guru ada pada subjek pengajaran, dan pendidikan.

(c) Kebebasan akademik (*academic freedom*)

Kebebasan akademik adalah kebebasan yang memberi kebebasan berkreasi dalam suatu forum, secara positif guru memiliki tanggung jawab keilmuan. Guru bekerja bukan atas tekanan kebutuhan belajar muridnya, tetapi atas tuntutan profesional, dan ini adalah batas kebebasan yang dimaksud. Tetapi guru tidak mengabaikan kebutuhan belajar muridnya.

(d) Tanggung jawab moral (*responsible*) dan pertanggung jawaban jabatan (*accountability*).

Tanggung jawab maksudnya mampu membuat keputusan tanpa supervisi. Sedangkan pertanggung

jawaban adalah tindakan yang guru lakukan dan semua dapat dipertanggungjawabkan.

Guru mempertanggungjawabkan keputusannya tentang apa yang diajarkan, kapan diajarkannya dan bagaimana mengajarkannya berdasarkan profesionalnya sendiri sebagai perpaduan kompetensi disiplin, metode dan pengajaran keilmuannya.

Menurut Dedi Supriadi (1999: 98) untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut memiliki lima hal, yakni:

- (a) Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswanya.
- (b) Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarkannya kepada siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.
- (c) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.
- (d) Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Untuk bisa belajar dari pengalaman, ia harus tahu mana yang benar dan salah, serta baik dan buruk dampaknya pada proses belajar siswa.
- (e) Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, misalnya PGRI dan organisasi profesi lainnya.

#### **d. Kompetensi Guru**

Kompetensi merupakan kinerja seseorang yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilaku. Seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan akan selalu dituntut untuk berfikir, tuntutan untuk berfikir yang akan menentukan suatu hasil dari pekerjaan, setiap pekerja memiliki cara berfikir sendiri dalam menyelesaikan pekerjaannya, dari cara berfikir akan terlihat karakteristik dari seorang pekerja. Seperti yang diungkapkan Spencer dan Spencer (Hamzah B Uno, 2007: 63), “kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan berfikir dalam segala situasi dan berlangsung dalam periode waktu yang lama”. Pekerjaan yang sudah lama ditekuni akan membuat pekerja terbiasa dan memiliki pola pikir serta perilaku yang dalam memecahkan segala permasalahan yang ada.

Mulyasa, (2005: 37) mengatakan, “kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak”. Pendapat ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak hanya meliputi satu komponen saja melainkan banyak komponen yang saling berpadu menjadi satu.

Pendapat mulyasa diatas hampir sama dengan pendapat Maleki, 2005 (Fereste K, Nasrin S, & Ahmad D, 2014, p. 2)

*“considers the competence of teacher as knowledge, attitudes, and skills that the teachers use to help the physical, intellectual, emotional, social, and spiritual development of learner”*. Artinya kompetensi guru sebagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki guru untuk membantu pengembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual pelajar.

Guru harus memiliki karakteristik dalam mengajar, karena mengajar bukanlah sesuatu yang mudah, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, sikap dan perilaku yang baik, dan memiliki keterampilan. komponen tersebut tidak bisa berjalan satu-satu tetapi komponen tersebut harus berjalan bersama.

Gilley dan Enggland (Martinis Yamin dan Maisah, 2010: 2) mengatakan, kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga membolehkan ia mengisi suatu peran. Peran disini dimaksudkan adalah suatu pekerjaan yang telah diminati, ditentukan dengan ciri-ciri individual yang sifatnya khas atau istimewa. Spencer dan Spencer (Hamzah B Uno 2007: 63), membagi lima karakteristik kompetensi yaitu:

- 1) Motif yaitu, sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu.
- 2) Sifat yaitu, karakteristik fisik tanggapan konsisten terhadap situasi.
- 3) Konsep diri yaitu, sikap, nilai dan *image* dari seseorang.

- 4) Pengetahuan yaitu, informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.
- 5) Keterampilan yaitu, kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.

Lebih spesifik sebagaimana dinyatakan dalam UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen yang menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Standar kompetensi guru dikembangkan berdasarkan kompetensi utama, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang mana keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Uraian mengenai kompetensi guru dijelaskan dalam UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 adalah sebagai berikut:

#### 1) Kompetensi Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

## 3) Kompetensi Sosial

Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

## 4) Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, penguasaan materi pembelajaran dan kreativitas yang harus dimiliki guru, agar tercapainya tujuan pembelajaran dan guru dapat melaksanakan perannya sebagai pendidik dengan baik.

### **1) Kompetensi Profesional**

Guru mempunyai tugas salah satunya adalah memberikan arahan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru dituntut mampu

menyampaikan bahan pelajaran, menguasai materi pelajaran, selalu meng-*update* informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran dengan cara membaca buku-buku terbaru mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Epstein & Hundert, 2002; Kane, 1992; Weinert, 2001 (Mareike K, Uta K, Jurgen B, Dirk R, Thamar V, Axinja H, 2013, p. 807) mengatakan,

*The term “professional competence” is the application of the concept to working life, particularly in highly complex and demanding professions, in which mastery of situations is especially dependent on the interplay of knowledge, skills, attitudes, and motivation.*

Kompetensi profesional adalah penerapan konsep kehidupan kerja, terutama dalam profesi yang sangat kompleks dan menuntut, dimana penguasaan ini sangat bergantung pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan motivasi. Kompetensi profesional tidak akan lepas dari penguasaan materi serta keterampilan yang harus dimiliki seorang guru.

Mulyasa (2007: 135), ruang lingkup kompetensi profesional guru meliputi:

- 1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis dan sebagainya.

- 2) Mengerti dan dapat mengembangkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik
- 3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya
- 4) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi

Guru harus mampu mengembangkan teori pembelajaran bidang studinya sesuai perkembangan peserta didik dan perkembangan jaman serta mampu menggunakan berbagai metode serta pembelajaran yang bervariasi. Kompetensi profesional menurut Agung, (2012: 101) adalah

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik atau siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan.

Mata pelajaran merupakan isi pelajaran yang dibawakan untuk mencapai proses belajar mengajar. Agar dapat mencapai hasil yang lebih, guru atau calon guru harus menguasai materi yang merupakan bagian dari proses pembelajaran. Sujanto, (2007: 3) berpendapat bahwa

Kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi minimal yang seharusnya dikuasai peserta didik.

Paham akan materi dan menjabarkan materi secara luas merupakan tugas seorang guru, guru harus memiliki kemampuan untuk menguasai dan menyampaikan materi pembelajaran secara sempurna.

Kompetensi profesional menurut standar kompetensi guru mata pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Dari beberapa definisi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi yang harus dimiliki seorang guru karena penguasaan materi merupakan kemampuan

guru dalam menguasai, mengembangkan dan mengevaluasi materi pembelajaran sesuai bidang studi yang dikuasai serta dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan saat menerima pelajaran.

## **2) Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk melaksanakan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Sudarwan Danim (2010: 47) mengatakan “kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis”. Keterbukaan dan komunikatif merupakan cara yang efektif dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Akhmad Sudrajat 2012 (Mardia Hi. Rahman, 2014, p. 3)

*pedagogical competence is distinctive competencies , which will differentiate teachers to other professions and will determine the level of success of the process and learning outcomes learners .*

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi khas, dimana akan membedakan guru dengan profesi lain dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Cooper 1986 (Syahrudin, Andi Ernawati, Muh. Nasir Ede, 2013, p. 2) kompetensi pedagogik adalah:

*Pedagogical competence refers to performance, knowledge and skill in teaching and learning, thus it includes teachers' capability to manage the teaching and learning process from the planning to the evaluation stages.*

Kompetensi pedagogik mengacu pada kinerja, pengetahuan dan keterampilan dalam belajar dan mengajar, sehingga mencakup kemampuan guru dalam mengelola pengajaran dan pembelajaran proses dari perencanaan sampai tahap evaluasi. Penguasaan pedagogik sangat penting bagi guru karena guru yang menguasai pedagogik akan mudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kompetensi pedagogik menurut standar kompetensi guru mata pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek

fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- 8) Menyelenggarakan penelitian dan evaluasi proses hasil belajar

Secara garis besar kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran, seperti mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran, mengembangkan berbagai alat, media serta sumber belajar yang relevan, mampu mengorganisasi dan melaksanakan program pembelajaran, serta mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.

## **2. Latar Belakang Pendidikan Guru**

### **a. Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu tolak ukur guru dapat dikatakan profesional atau tidak, semakin tinggi latar belakang pendidikan seorang guru maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya, karena latar belakang pendidikan akan menentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam hal ini pola pikir dan wawasannya, faktor-faktor inilah yang akan mempengaruhi kompetensi profesional guru dalam mengajar.

Kualitas pendidikan guru yang memadai, tentunya akan berpengaruh positif terhadap potensi peserta didik. Latar belakang pendidikan ini diartikan sebagai tingkat pendidikan yang telah ditempuh seseorang. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud adalah latar belakang pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang. Pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Latar belakang pendidikan guru dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28, bahwa “Pendidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dibedakan menjadi dua yaitu:

### **1) Jenjang Pendidikan**

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri dari:

- 1) Pendidikan dasar yaitu jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan dasar.
- 2) Pendidikan atas, yaitu jenjang pendidikan lanjutan pendidikan menengah.
- 3) Pendidikan tinggi yaitu jenjang pendidikan setelah pendidikan atas yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

### **2) Spesifikasi/ Jurusan Keilmuan**

Kesesuaian jurusan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi

Profesi guru sebaiknya juga berasal dari lembaga pendidikan guru. C.V. Good (Ahmad Barizi, 2009: 142) berpendapat:

guru pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya, sedangkan guru bukan berlatar pendidikan keguruan akan banyak menemukan banyak masalah dalam pembelajaran.

Jenis pekerjaan yang berkualifikasi profesional memiliki ciri-ciri tertentu, diantaranya memerlukan persiapan/pendidikan

khusus bagi calon pelakunya, yaitu membutuhkan pendidikan prajabatan yang relevan. Latar belakang pendidikan seorang guru akan berpengaruh terhadap praktek pembelajaran di kelas, seperti penentuan cara mengajar serta melakukan evaluasi. Sudarwan Danim (2002: 30) berpendapat:

seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama latar belakang pendidikan dan ke-dua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas bimbingan dan lain-lain.

Sudarwan Danim (2002: 34) juga mengutip pendapat Semiawan yang mengemukakan hierarki profesi tenaga kependidikan, yaitu:

- a) Tenaga profesional, sekurang-kurangnya S1 setara.
- b) Tenaga semi profesional, berkualifikasi D3 atau yang setara.
- c) Tenaga Pra profesional, berkualifikasi D2 kebawah.

Latar belakang pendidikan minimal dan sertifikat keahlian diperlukan sebagai syarat untuk menjadi guru profesional. Seperti yang dikatakan Ravik Karsidi, (2005: 10) “profesionalisme guru harus didukung oleh kompetensi standart yang harus dikuasai oleh para guru profesional”. Guru dikatakan profesional apabila mampu menguasai standart kompetensi yang telah ditetapkan.

Kualifikasi Akademik Guru menurut permendiknas nomor 16 tahun 2007 berbunyi:

1) Kualifikasi Akademik Guru melalui Pendidikan Formal

Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/ Raudatul Atfal (PAUD, TK/ RA), guru sekolah dasar / madrasah ibtidaiyah (SD/ MI), guru sekolah menengah atas/ madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), guru sekolah menengah atas/ madrasah aliyah (SMA/ MA), guru sekolah dasar luar biasa/ sekolah menengah luar biasa/ sekolah menengah atas luar biasa (SDLB/ SM LB/ SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/ madrasah aliyah kejuruan (SMK/ MAK\*), sebagai berikut:

a) Kualifikasi akademik Guru PAUD/ TK/ RA

Guru pada PAUD/ TK/ RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

b) Kualifikasi Akademik Guru SD/ MI

Guru pada SD/ MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam

bidang pendidikan SD/ MI (D-IV/ S1 PGSD/ PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

c) Kualifikasi Akademik Guru SMP/ MTs

Guru pada SMP/ MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/ diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi

d) Kualifikasi Akademik Guru SMA/ MA

Guru pada SMA/ MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/ diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi

e) Kualifikasi Akademik Guru SDLB/ SMPLB/ SMALB

Guru pada SDLB/ SMPLB/ SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/ diampu, dan diperoleh dari program

studi yang terakreditasi

f) Kualifikasi Akademik Guru SMK/ MAK\*

Guru pada SMK/ MAK\*, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/ diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi

Kualifikasi akademik guru ini dapat diperoleh melalui program pendidikan formal sarjana (S1) atau Diploma Empat (D-IV) pada perguruan tinggi yang terakreditasi. Untuk guru yang telah ada (guru dalam jabatan) kualifikasi akademik ini dapat dipenuhi melalui pendidikan formal sarjana (S1) atau Diploma empat (D-IV) pada perguruan tinggi yang terakreditasi yang dapat mengakui hasil pembelajaran yang telah diakuinya, termasuk pelatihan guru dengan memperhitungkan ekuivalensi satuan kredit semesternya dan/ atau prestasi akademik yang diakui dan diperhitungkan ekuivalensi sks-nya oleh perguruan tinggi dimana guru tersebut memperoleh pendidikan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki pendidikan sekurang-kurangnya D-IV atau setara dengan S1 yang harus dibuktikan dengan

ijazah/sertifikat yang relevan yang sesuai dengan bidang keahliannya, latar belakang pendidikan ini akan mempengaruhi kompetensi guru dalam mengajar siswa, karena guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan di sekolah.

#### **b. Proses Pendidikan Guru**

Proses pendidikan guru ini dapat berlangsung di dalam kelas, dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pada kehidupan luar kelas. Lawrence Downey (Oemar Hamalik, 2008 : 100) menyatakan bahwa proses pendidikan mengandung tiga dimensi :

- 1) Dimensi substantif mengenai bahan apa yang akan diajarkan.
- 2) Dimensi tingkah laku guru tentang bagaimana guru mengajar. Jadi, bertalian dengan kemampuan guru dan metode mengajar.
- 3) Dimensi lingkungan fisik, sarana, dan prasarana pendidikan.

Menurut Soetjipto (2009 : 54), pendidikan dapat ditempuh melalui dua cara, yaitu :

- 1) Pendidikan prajabatan
- 2) Pendidikan dalam jabatan

Proses pendidikan tidak muncul begitu saja, tetapi harus dibina sejak calon guru memulai pendidikannya di lembaga pendidikan guru. Berbagai usaha dan latihan, contoh-contoh dan aplikasi penerapan ilmu, ketrampilan dan bahkan sikap profesional dirancang dan dilaksanakan selama calon guru berada dalam pendidikan prajabatan.

### 3. Pengalaman Mengajar Guru

#### a. Pengalaman Mengajar

Pengalaman merupakan segala sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dsb), pengalaman sangat erat kaitannya dengan waktu dan kondisi yang dialami oleh seseorang dalam menekuni suatu bidang. Pengalaman dalam semua kegiatan diperlukan, karena pengalaman merupakan salah satu persyaratan utama agar guru mampu mengantar peserta didik mencapai hasil belajar yang baik. Guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar tentu pernah mengalami suatu masalah dalam mengajar.

Selama mengajar guru akan menemukan pengalaman baru, jika pengalaman mengajar tersebut dipahami dan dimanfaatkan sebagaimana semestinya akan memberi pelajaran yang berarti bagi guru itu sendiri. Menurut penelitian CALDER yang dilakukan oleh Clotfelter, Ladd, and Vondra 2007a, 2007b, Haris and Sass 2007, Kane Rockoff, and Staiger 2006, Ladd 2008, Sass 2008 (Jennifer King Rice, 2010, p. 1) mengatakan bahwa

*experience matters, but more is not always better. the impact of experience is strongest during the first few years of teaching after that, marginal returns diminish. a number of CALDER studies confirm findings from existing research that, on average, brand new teachers are less effective than those with some experience under their belt.*

Pengalaman memang penting, tetapi tidak selalu lebih baik dari aspek lainnya. Dampak dari pengalaman sangat kuat terasa ditahun-tahun awal pengajaran, dan setelah itu akan mulai berkurang. sejumlah

kajian dari CALDER menunjukkan penemuan dari beberapa riset bahwa rata-rata guru-guru baru kurang efektif (dalam mengajar) dibanding dengan mereka yang sudah berpengalaman. Guru yang sudah lama mengajar akan memiliki pengalaman yang banyak dimana guru mampu menguasai kelas dan memiliki strategi dalam menyelesaikan tugasnya, tetapi tidak menuntut kemungkinan apabila pengalaman guru ini tidak dikembangkan dan guru monoton tidak mencoba sesuatu yang baru maka pengalaman guru akan berkurang juga. itu sebabnya pengalaman guru sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Skilbeck & comel 2005 (Sue Hudson , Denies Beutel, and Peter Hudson 2007, p. 1) mengatakan “*initial teaching experience have a major impact on teacher attrition rate, longer-term commitment to the profession an on future teaching performance*”. Pengalaman mengajar memiliki dampak besar pada tingkat harapan/keinginan utama guru, dimana komitmen jangka panjang terhadap profesi merupakan kinerja pengajaran di masa depan. Guru harus memiliki keinginan jangka panjang untuk menentukan profesinya sebagai guru. Sumitro, (2002: 70) mengatakan

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah bahwa mereka harus senantiasa meningkatkan pengalamannya sehingga mempunyai pengalaman yang banyak dan berkualitas,yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Seperti yang tertulis di atas bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik karena keterampilan memecahkan persoalan dalam proses belajar mengajar kurang didapatkan guru melalui pendidikan formal yang guru tempuh, tapi lebih banyak didasarkan pada pengalaman yang telah didapatkan selama guru mengajar. Pengalaman-pengalaman bermanfaat yang diperoleh selama mengajar tersebut akan dapat mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Kaplan dan Owing 2007 (Mirjam Anugerahwati and Ali Saukah, 2010, p. 54-55) mengatakan

*For instance, in talking about quality teachers, distinguish teacher quality from teaching quality. The former refers to what teachers know and bring to the classroom. They include aptitudes, professional preparation, licensure and certification, as well as prior professional experience.*

Berbicara tentang guru berkualitas, yang membedakan guru berkualitas adalah kualitas pengajarannya. Pertama mengacu pada apa yang guru ketahui dan apa yang guru bawa ke dalam kelas. Ini termasuk bakat, persiapan profesional, lisensi (perijinan) dan sertifikasi, serta pengalaman profesional sebelumnya. Guru harus memanfaatkan apa yang mereka ketahui untuk meningkatkan pembelajaran siswa, seperti cara penyampaian materi, teknik dan strategi.

Guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi akan terus mencari pengalaman-pengalaman berharga sebagai penunjang

keberhasilannya menjadi seorang guru. Ngalim Purwanto, (2003: 104) berpendapat bahwa:

Semakin sering seseorang mengalami sesuatu, maka semakin bertambah pengetahuan dan kecakapannya terhadap hal-hal tersebut dan ia akan lebih menguasai, sehingga dari pengalaman yang diperoleh seseorang dapat mencoba mendapatkan hasil yang baik.

Dalam menekuni bidang tugasnya, pengalaman guru selalu bertambah, semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya, tingkat kesulitan yang ditemukan guru dalam pembelajaran semakin hari semakin berkurang pada aspek tertentu seiring dengan bertambahnya pengalaman sebagai guru. Ahmad Barizi (2009: 142) berpendapat bahwa “Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi profesionalisme seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran.” Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar memiliki keterkaitan yang erat terhadap profesionalisme guru dalam pendidikan.

Achmad Sugandi, (2004: 7) mengatakan, “Mengajar adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan”. Ketika guru memasuki dunia kerja pasti guru akan dihadapkan pada berbagai keadaan, baik yang mendukung atau yang menghambat proses belajar mengajar. Berbagai macam keadaan yang dihadapi oleh guru tersebut tentunya akan mendorong guru untuk mencari jalan keluar

penyelesaiannya. Semakin lama guru mengajar maka seharusnya guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman, pengalaman tersebut dapat digunakan untuk mengoreksi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukannya. Suyatno (2008: 111) mengatakan,

Pengalaman mengajar yaitu masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang (dapat dari pemerintah, dan/atau kelompok masyarakat penyelenggara pendidikan). Bukti fisik dari komponen ini dapat berupa surat keputusan/surat keterangan yang sah dari lembaga yang berwenang.

Guru yang menekuni bidangnya akan selalu bertambah pengalamannya. Semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalaman-pengalamannya. Pengalaman-pengalaman ini erat kaitannya dengan peningkatan profesionalisme pekerjaan. Guru yang sudah lama mengabdikan di dunia pendidikan harus lebih profesional dibandingkan guru yang beberapa tahun mengabdikan. Lebih lanjut Suyano (2008: 38) mengatakan,

Masa kerja atau pengalaman mengajar dihitung sejak yang bersangkutan bekerja sebagai guru baik sebagai PNS maupun non PNS. Bagi guru non PNS harus ada bukti fisik bahwa yang bersangkutan mengajar pada sekolah tersebut.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa, pengalaman mengajar adalah apa yang sudah dialami guru dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan kurun waktu. Pengalaman mengajar guru dapat diukur dari jumlah tahun lamanya guru mengajar.

### **b. Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Mengajar**

Bill Foster (2001: 43) menyatakan ada beberapa hal untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja, yaitu:

1) Lama waktu/ masa kerja

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksankan dengan baik

2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

3) Penguasaan terhadap pekerjaan atau peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan

yaitu penelitian yang telah ada dan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan dan pendukung dalam sebuah penelitian yang baru. Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Gazali, 2012 dalam penelitiannya tentang, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video se Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru (2) terdapat pengaruh positif pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru (3) terdapat pengaruh positif latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Gazali adalah sama-sama meneliti tentang latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar sebagai variabel bebas, Perbedaannya terdapat pada variabel terikat yaitu profesionalisme guru, subyek, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian oleh Nida Aulia (2015) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Etos Kerja Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Produktif Pemasaran SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang”. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap kompetensi profesional sebesar 17,47%, terdapat pengaruh positif etos kerja terhadap kompetensi profesional

sebesar 18,31% dan terdapat pengaruh positif antara pengalaman mengajar dan etos kerja terhadap kompetensi profesional guru produktif pemasaran SMK Binis dan Manajemen di Kota Semarang secara simultan sebesar 59,5%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nida Aulia adalah sama-sama meneliti pengalaman mengajar sebagai variabel bebas. Perbedaannya terdapat pada variabel terikat peneliti yaitu profesionalisme guru, subyek, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Profesionalisme Guru**

Latar belakang pendidikan merupakan pendidikan yang telah ditempuh seseorang. Latar belakang pendidikan ini meliputi pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Apabila seseorang ingin menjadi guru harus menempuh pendidikan formal ini sampai pada pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan *doctor*, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Tingkat pendidikan ini menunjukkan bentuk keprofesionalan yang harus dimiliki guru dimana guru wajib menempuh pendidikan S1 atau D-IV untuk menjadi seorang guru serta memiliki latar belakang pendidikan tinggi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Jika latar belakang pendidikan guru tinggi, maka diduga semakin tinggi pula profesionalisme guru tersebut. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pendidikan guru maka semakin rendah pula profesionalisme guru.

## **2. Pengaruh Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru**

Pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengajar tidak hanya diperoleh dari pendidikan, tetapi juga diperoleh melalui pengalaman mengajar. Pengalaman yang dimiliki oleh guru produktif administrasi perkantoran SMK di Kulon Progo antara beberapa tahun hingga puluhan tahun. Semakin banyak jam mengajar dan semakin lama guru guru mengajar maka dimungkinkan semakin banyak pula pengalaman yang didapatkan guru tersebut. Pengalaman mengajar ini menunjukkan semakin mendalam pula kemampuan dan keterampilan teknis yang dimiliki oleh guru.

Jika pengalaman mengajar guru tinggi, maka diduga semakin tinggi pula profesionalisme guru tersebut. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pengalaman mengajar guru, maka semakin rendah pula profesionalisme guru.

## **3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru**

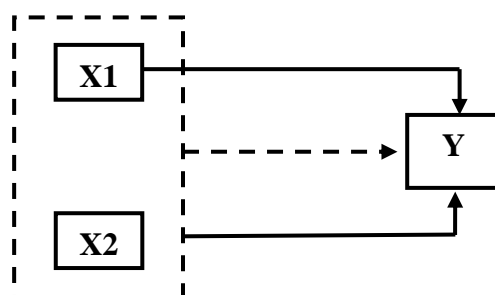
Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai sesuai latar belakang pendidikan yang telah ditempuhnya di perguruan tinggi. Seorang

guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila memiliki pengetahuan dan keterampilan serta wawasan yang luas dalam bidangnya.

Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena telah dibekali teori pendukung pengabdianya. Kalaupun ditemukan kesulitan-kesulitan, hanya aspek tertentu saja dan itu merupakan hal yang wajar. Kesulitan-kesulitan juga dirasakan oleh guru yang berpengalaman, dimana guru berpengalaman juga tidak pernah terhindar dari berbagai masalah-masalah yang ada di sekolah, hanya saja perbedaannya terletak pada tingkat kesulitan yang dihadapi para guru. Tingkat kesulitan guru semakin hari semakin berkurang seiring dengan pengalaman mengajar yang dilakukan oleh guru setiap harinya.

Jika guru dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugasnya dan memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, diduga akan berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru dimana guru merasa ingin menjadi lebih baik dari hari ini.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X1 : Latar belakang pendidikan  
 X2 : Pengalaman Mengajar  
 Y : Profesionalisme guru  
 —→ : Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara sendiri-sendiri terhadap profesionalisme guru  
 ---→ : pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru

### E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo?
2. Seberapa besar pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo?
3. Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* karena di dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan tertentu (*treatment*), tetapi hanya mengungkapkan peristiwa yang telah terjadi dan sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sebagai variabel bebas, terhadap kompetensi profesional guru sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, semua data atau informasi diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 6 SMK khususnya pada guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang ada di Kabupaten Kulon Progo yaitu pada SMK Negeri 1 Pengasih, SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK Muhammadiyah 2 Wates, SMK BOPKRI Wates, SMK PGRI Sentolo dan SMK Muhammadiyah Kalibawang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2017.

### C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*):

#### 1) Variabel bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus* atau variabel yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan ( $X_1$ ) dan pengalaman mengajar ( $X_2$ ).

#### 2) Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru ( $Y$ ).

### D. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Profesionalisme Guru

Profesionalisme Guru merupakan keahlian yang harus dimiliki seorang guru dimana guru harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari proses pendidikan yang ditempuh di perguruan tinggi secara sungguh-sungguh. Profesionalisme guru dalam penelitian ini dibatasi pada:

##### a) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi yang harus dimiliki seorang guru dimana penguasaan materi

merupakan kemampuan guru dalam menguasai, mengembangkan dan mengevaluasi materi pembelajaran sesuai bidang studi yang dikuasai serta dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan saat menerima pelajaran.

b) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan/keahlian mengelola pembelajaran, seperti mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran, mengembangkan berbagai alat, media serta sumber belajar yang relevan, mampu mengorganisasi dan melaksanakan program pembelajaran, serta mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik

2) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara kualifikasi pendidikan yang dimiliki guru dengan bidang studi yang diajarkan di SMK.

3) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar, apa yang sudah dialami guru dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan kurun waktu. Pengalaman mengajar guru dapat diukur dari jumlah tahun lamanya guru mengajar.

## **E. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo, seluruh guru yang mengajar di jurusan Administrasi Perkantoran dijadikan subyek penelitian, sehingga

penelitian ini disebut penelitian populasi. Berikut responden guru produktif Administrasi Perkantoran di Kulon Progo dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Responden Penelitian

Nama Sekolah	Jumah Guru AP
SMK Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo	7
SMK Muhammadiyah 1 Wates, Kulon Progo	7
SMK Muhammadiyah 2 Wates, Kulon Progo	3
SMK Muhammadiyah Kalibawang, Kulon Progo	2
SMK BOPKRI Wates, Kulon Progo	3
SMK PGRI Sentolo, Kulon Progo	3
TOTAL	25

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data dari obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Penyebaran Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada obyek untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada seluruh guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di Kulon Progo yang berjumlah 25 guru, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, dimana angket sudah tersedia jawabannya, kemudian subyek tinggal mengisi dan memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan kompetensi profesional guru.

## 2) Analisis Dokumen

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk buku-buku, gambar, arsip/dokumen, peraturan-peraturan atau catatan sebagai pendukung penelitian. Catatan-catatan yang dimaksud antara lain tentang jumlah, identitas guru yang mengajar, cara pengembangan pembelajaran guru, data tentang wilayah penelitian, artikel pendidikan, jurnal yang relevan, serta buku-buku yang relevan dengan masalah penelitian

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur atau mengobservasi nilai variabel yang diteliti sehingga menghasilkan data kuantitatif. Digunakan untuk mengukur atau mengobservasi nilai variabel yang diteliti sehingga menghasilkan data kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Kuesioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. Setiap pertanyaan atau pernyataan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi dirinya.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Instrumen penelitian ini dikembangkan menggunakan skala *Likert* dengan 4 skala. Skala *Likert* yang digunakan telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan

menghilangkan alternatif jawaban netral atau ragu-ragu karena responden cenderung memilih jawaban netral atau ragu-ragu sehingga menyebabkan diperolehnya data yang tidak pasti. Skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi skor 4. Alternatif jawaban pada skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TD)	1	4

Penyusunan kuesioner atau angket yang digunakan berdasarkan pada kisi-kisi yang berasal dari definisi operasional masing-masing variabel, kemudian dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel yang meliputi profesionalisme guru, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar.

a. Profesionalisme Guru

Kisi-kisi instrumen profesionalisme guru disusun berdasarkan indikator profesionalisme guru. Instrumen profesionalisme guru dijabarkan menjadi 31 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen pada variabel profesionalisme guru dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Profesionalisme Guru

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
<b>Kompetensi Profesional</b>			
1	Mampu menguasai dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
<b>Kompetensi Pedagogik</b>			
2	Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi	7, 8, 9, 10	4
3	Mampu mengembangkan berbagai alat, media maupun sumber belajar yang relevan	11, 12, 13, 14	4
4	Mampu mengorganisasi dan melaksanakan program pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	9
5	Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	8
TOTAL		31	31

b. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar

Kisi-kisi instrumen latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar disusun berdasarkan indikator latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Instrumen lingkungan latar belakang pendidikan dijabarkan menjadi 4 butir pernyataan dan pengalaman mengajar dijabarkan menjadi 3 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen pada variabel latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Kisi-kisi Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Latar belakang pendidikan	Jenjang pendidikan	4
	Program kependidikan/ Non kependidikan sesuai bidang studi	
	Spesifikasi program keguruan yang diambil di perguruan tinggi	
Pengalaman Mengajar	Masa Kerja	2
	Bidang studi yang diajarkan selama mengajar	1

Latar belakang pendidikan diukur dengan menggunakan empat sub variabel atau indikator dengan tabel rujukan penilaian pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Rujukan Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar

Latar Belakang Pendidikan	Skor	Pengalaman Mengajar
S <sub>1</sub> /S <sub>2</sub> kependidikan sesuai bidang studi	4	≥ 31 Tahun
S <sub>1</sub> /S <sub>2</sub> Non kependidikan sesuai bidang studi	3	21 – 30 Tahun
S <sub>1</sub> /S <sub>2</sub> kependidikan tidak sesuai bidang studi	2	11 – 20 Tahun
D <sub>3</sub> /S <sub>1</sub> /S <sub>2</sub> non kependidikan tidak sesuai bidang studi	1	< 10 Tahun

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan yang baik untuk penelitian dan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian akan dilakukan pada guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Bantul dikarenakan memiliki kriteria yang sama dengan responden yaitu sama-sama menerapkan kurikulum KTSP yang akan diperbarui menggunakan Kurikulum K13 dan guru yang mengajar terdiri dari guru SMK Negeri serta SMK Swasta.

### 1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila butir pernyataan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus korelasi yang digunakan untuk mengukur uji validitas adalah rumus korelasi *Product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara variabel x dan y
$\Sigma X$	: Jumlah Skor variabel X
$\Sigma Y$	: Jumlah Skor variabel Y
$\Sigma XY$	: Jumlah perkalian antara skor X dan Y
$\Sigma X^2$	: Jumlah kuadrat variabel X
$\Sigma Y^2$	: Jumlah kuadrat variabel Y
N	: Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Butir soal instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Namun apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir soal instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen menggunakan program *SPSS for Windows versi 22* dapat diketahui bahwa variabel profesionalisme guru terdapat 4 butir pernyataan gugur. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel		Jumlah butir awal	Jumlah butir Gugur	Nomor butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Profesionalisme Guru	Kompetensi Profesional	6	2	1, 4	4
	Kompetensi Pedagogik	25	8	7, 8, 9, 11, 26, 28, 29, 31	17

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, pada variabel profesionalisme guru dari 31 butir pernyataan terdapat 10 butir pernyataan gugur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian variabel motivasi belajar setelah validasi dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7 Tabel Kisi-kisi Instrumen Profesionalisme Guru Setelah Validasi

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Mampu menguasai dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya	2,3,5,6	4
2	Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi	10	1
3	Mampu mengembangkan berbagai alat, media, maupun sumber belajar	12, 13, 14	3
4	Mampu mengorganisasi dan melaksanakan program pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	9
5	Mampu melaksanakan evaluasi hasil peserta didik	24, 25,27,30	4
Jumlah			21

## 2) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok

yang berbeda pada waktu yang sama. Apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. digunakannya *Cronbach's Alpha* untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian sehingga akan terlihat indikator-indikator yang tidak konsisten. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r11 : reliabilitas instrumen  
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Besarnya nilai r	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah atau lemah sekali
2	0,20 – 0,399	Rendah atau lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang atau cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi atau kuat
5	0,80 – 0,1000	Sangat tinggi atau kuat sekali

(Sugiyono, 2010: 84)

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas, maka instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai  $r_{11}$  lebih besar atau sama dengan 0,600. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows* menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru dikatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefesien <i>Croanbach Alpha</i>	Interpretasi
Profesionalisme Guru	0,748	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2017

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Berdasarkan analisis tersebut, instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data numerikal. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh sehingga diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya persentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui posisi masing-masing aspek.

#### a. *Mean*, median, modus, dan standar deviasi

Perhitungan *mean*, median, modus, dan standar deviasi menggunakan program *SPSS for windows* versi 22.0

b. Tabel *Distribusi* Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

*Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data

log = Logaritma

- 2) Menghitung rentang data dengan rumus

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang data

X<sub>t</sub> = Data terbesar

X<sub>r</sub> = Data terkecil

- 3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas}$$

(Sugiyono, 2011: 36-37)

c. Histogram/ grafik batang

Histogram merupakan suatu grafik frekuensi yang menyajikan data-data ke dalam bentuk deretan kolom empat persegi panjang yang digambarkan dari kiri ke kanan. Alas dari empat persegi panjang merupakan kelas atau interval angka sebanyak kelas data yang bersangkutan, sedangkan tingginya menunjukkan besarnya frekuensi tiap kelas atau kelas interval data.

(Burhan Nurguyantoro, Gunawan, & Marzuki, 2015: 40)

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal ( $M_i$ ) dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 4 rangking yang ditunjukkan tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10 Tabel Kecenderungan Variabel

No	Skor	Kategori
1	$X > (M_i - 1,5 \cdot SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$M_i < X < (M_i + 1,5 \cdot SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 1,5 \cdot SD_i) < X < M_i$	Rendah
4	$X < (M_i - 1,5 \cdot SD_i)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

$M_i$  : Nilai rata ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$SD_i$  : Standar deviasi ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

X : Skor Responden

e. Diagram Lingkaran (*Pie chart*)

*Pie chart* digunakan untuk menyajikan data hasil penelitian menggunakan diagram lingkaran atau *pie chart* berdasarkan tabel nilai kecenderungan masing-masing variabel. Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

## 2) Uji Prasyarat Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sebelum melakukan analisis variabel, perlu diadakan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari variabel yang akan diteliti.

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22 for Windows*. Kriteria pengujian linieritas yaitu jika nilai signifikansi > 0,5 maka hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier. Rumus yang dapat digunakan yaitu:

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam hubungan antar variabel bebas. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for Windows*.

### 3) Analisis Data Dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru (pertanyaan penelitian 1) dan menjawab pertanyaan penelitian pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru (pertanyaan penelitian 2). Langkah-langkah yang menghitung analisis regresi sederhana sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium  
 a : bilangan koefisien prediktor  
 X : prediktor  
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004 : 5)

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ )

dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y  
 $\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y  
 $\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor X  
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi mampu menjelaskan proporsi variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{\hat{a}_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{\hat{a}_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$  : koefisien determinasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r^2_{(x_2y)}$  : koefisien determinasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\hat{a}_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$\hat{a}_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium  $Y$

( Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji keberartian regresi ganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga  $F$  garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah predictor

$R^2$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Apabila  $F_{hitung}$  berada pada taraf signifikansi kurang dari 0,5 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu mengetahui korelasi variabel bebas (pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for Windows*. Langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi ganda:

1) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ )

dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi ganda antara y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien variabel  $X_1$

$a_2$  = koefisien variabel  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah perkalian antara  $X_1$  terhadap Y

$\sum x_2 y$  = jumlah perkalian antara  $X_2$  terhadap Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

2) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Jadi pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ )

secara bersama-sama terhadap variabel terikat kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dalam bentuk presentase.

### 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan uji F

Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R)^2}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga F garis regresi  
 $N$  = jumlah responden  
 $m$  = jumlah variabel bebas  
 $R$  = koefisien korelasi ganda

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 199)

Selanjutnya  $F_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  maka pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ) adalah signifikan.

### 4) Membuat persamaan garis regresi dua pediktor

$$\bar{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = prediksi nilai variabel terikat  
 $a$  = konstanta  
 $b_1$  dan  $b_2$  = koefisien regresi  
 $X_1$  dan  $X_2$  = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2007: 192)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 6 SMK yang ada di Kabupaten Kulon Progo yaitu SMK N Pengasih, SMK PGRI Sentolo, SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK Muhammadiyah 2 Wates, SMK Muhammadiyah Kalibawang dan SMK BOPKRI Wates, dengan memberikan angket kepada guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran untuk mendapatkan data.

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data penelitian. Deskripsi data penelitian ini meliputi rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran (*pie chart*). Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo sebanyak 25 Guru.

Deskripsi dari masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

#### 1. Variabel Profesionalisme Guru

Data variabel profesionalisme guru diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 21 butir pernyataan yang meliputi 27 pernyataan positif. Pengukuran yang digunakan pada kuesioner yaitu skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi 4 skala alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Skor maksimal dari alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSS 22 For Windows*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 80, skor terendah sebesar 61, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 72,00; modus sebesar 72; dan standar deviasi sebesar 5,244. Data tersebut kemudian disusun pada tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

Menentukan kelas interval dihitung menggunakan rumus Sturges Rules yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan:

$K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden.

$$K = 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 4,613$$

$$= 5$$

b) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1 \\ &= 80 - 61 + 1 = 20\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{20}{5} \\ &= 4\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi pada variabel profesionalisme guru dapat dilihat pada tabel 11

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	61 – 64	1	4
2	65 – 68	8	32
3	69 – 72	4	16
4	73 – 76	6	24
5	77 – 80	6	24
Jumlah		25	100

(sumber: data primer yang diolah, 2017)

Tabel 11 di atas menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 65-68 yaitu sebesar 8 responden atau 32% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 61 - 64 yaitu sebesar 1 responden atau 4%. Kecenderungan variabel ditentukan setelah skor tertinggi dan skor terendah diketahui, kemudian didapatkan angka nilai rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80+61)\end{aligned}$$

$$= 71$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 61) = 3$$

Berdasarkan perhitungan harga  $M_i$  dan  $SD_i$ , data hasil penelitian profesionalisme guru digolongkan menjadi 4 kategori. Penentuan kategori kecenderungan variabel adalah sebagai berikut:

$$\text{a. Sangat Tinggi} \quad = > M_i + 1,5 SD_i$$

$$= > 71 + 1,5 (3)$$

$$= > 76$$

$$\text{b. Tinggi} \quad = M_i SD_i \text{ s.d. } M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 71 \text{ s.d. } 71 + 1,5 (3)$$

$$= 71 \text{ s.d. } 76$$

$$\text{c. Rendah} \quad = < M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d. } M_i$$

$$= < 71 - 1,5 (3) \text{ s.d. } 71$$

$$= < 67 \text{ s.d. } 71$$

$$\text{d. Sangat Rendah} \quad = < M_i - 1,5 SD_i$$

$$= < 71 - 1,5 (3)$$

$$= < 67$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui tabel kecenderungan variabel profesionalisme guru dapat dilihat pada table 12.

Tabel 12 Tabel Kecenderungan Variabel Profesionalisme Guru

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	> 76	6	24	Sangat Tinggi
2	72 – 75	10	40	Tinggi
3	68 – 71	8	32	Rendah
4	< 67	1	4	Sangat Rendah
Jumlah		25	100	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 12 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel profesionalisme pada kategori sangat tinggi sebanyak 24 guru atau 40% dan pada kategori sangat rendah sebanyak 1 guru atau 4%.

#### 1. Variabel Latar Belakang Pendidikan

Data variabel latar belakang pendidikan diukur menggunakan angket yang dibagikan kepada 25 guru, pernyataan meliputi 4 pernyataan positif. Skor maksimal dari alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSS v.22 for Windows*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 16; skor terendah sebesar 10; dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,56; *median* sebesar 16,00; *modus* sebesar 16; dan standar deviasi sebesar 1,145. Data tersebut kemudian disusun pada tabel distribusi frekuensi latar belakang pendidikan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a) Menentukan jumlah kelas interval

Menentukan kelas interval dihitung menggunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan

$K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden.

$$K = 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 4$$

$$= 5$$

b) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1 \\ &= 16 - 10 + 1 = 7 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{7}{5} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi pada variabel latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel 13

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Pada Variabel Latar Belakang Pendidikan

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	10 – 11	1	4
2	12 - 13	1	4
3	14 – 15	0	0
4	16 – 17	23	92
5	18 – 19	0	0
Jumlah		25	100

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 13 di atas menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 16 - 17 yaitu sebesar 23 responden atau 92,00% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 12 – 13 dan 14 - 15 yaitu sebesar 1 responden atau 4,00%. Kecenderungan variabel ditentukan setelah skor tertinggi dan skor terendah diketahui, kemudian didapatkan angka nilai rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (16 + 10) \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (16 - 10) = 1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga Mi dan SDi, data hasil penelitian latar belakang pendidikan digolongkan menjadi 4 kategori. Penentuan kategori kecenderungan variabel adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tinggi  $= > \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$ 

$$= > 13 + 1,5(1)$$

$$= > 14,5$$
- b. Tinggi  $= \text{Mi s.d. (Mi} + 1,5 \text{ SDi)}$ 

$$= 13 \text{ s.d. } 13 + 1,5(1)$$

$$= 13 \text{ s.d. } 14,5$$
- c. Rendah  $= (\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}) < \text{Mi}$ 

$$= < 13 - 1,5(1) < 13$$

$$= 11,5 - 13$$
- d. Sangat Rendah  $= \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}$ 

$$= 13 - 1,5 (1) = 11,5$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui tabel kecenderungan variabel latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel 14

Tabel 14 Kecenderungan Variabel Latar Belakang Pendidikan

No	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	23	92	S1/S2 Kependidikan sesuai bidang studi
2	0	0	S1 Non kependidikan sesuai bidang studi
3	1	4	S1 Kependidikan tidak sesuai bidang studi
4	1	4	S1 Non kependidikan tidak sesuai bidang studi
	25	100	

(Sumber: data primer yang diolah, 2017)

Tabel 14 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel latar belakang pendidikan pada kategori Kependidikan sesuai bidang studi sebanyak 23 guru atau 92%, dan pada kategori kependidikan tidak sesuai bidang studi dan non kependidikan tidak sesuai bidang studi sebanyak 1 guru atau 4%.

## 2. Variabel Pengalaman Mengajar

Data variabel pengalaman mengajar diukur menggunakan angket yang dibagikan kepada 25 guru, pernyataan meliputi 3 pernyataan positif. Skor maksimal dari alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSS v.22 for Windows*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 12; skor terendah sebesar 5; dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,72; *median* sebesar 8,00; *modus* sebesar 7; dan standar deviasi sebesar 1,514. Data tersebut kemudian disusun pada tabel distribusi frekuensi pengalaman mengajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah kelas interval

Menentukan kelas interval dihitung menggunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan  $K=1+3,3 \log n$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 1 + 4 = 5 \end{aligned}$$

- b) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1 \\ &= 12 - 5 + 1 = 8 \end{aligned}$$

- c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{8}{5} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi pada variabel latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel 15

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Pada Variabel Pengalaman Mengajar

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	5 – 6	9	36
2	7 – 8	12	48
3	9 – 10	3	12
4	11 – 12	1	4
5	13 - 14	0	0
Total		25	100

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 15 distribusi frekuensi pada variabel latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 7 – 8 yaitu sebesar 12 responden atau 48,00% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 11 - 12 yaitu sebesar 1 responden atau 4,00%. Kecenderungan variabel ditentukan setelah skor tertinggi dan skor terendah diketahui, kemudian didapatkan angka nilai rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(12 + 5) \\ &= 8,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(12 - 5) = 1\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga Mi dan SDi, data hasil penelitian pengalaman mengajar digolongkan menjadi 4 kategori. Penentuan kategori kecenderungan variabel adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tinggi  $= > \text{Mi} + 1,5 \text{SDi}$ 

$$= > 8,5 + 1,5(1)$$

$$= > 10$$
- b. Tinggi  $= \text{Mi s.d} (\text{Mi} + 1,5 \text{SDi})$ 

$$= 8,5 \text{ s.d. } 8,5 + 1,5(1)$$

$$= 8,5 \text{ s.d. } 10$$
- c. Rendah  $= (\text{Mi} - 1,5 \text{SDi}) < \text{Mi}$ 

$$= 8,5 - 1,5(1) < 8,5$$

$$= 7 - 8,5$$

d. Sangat Rendah  $= < Mi - 1,5 SDi$

$$= < 8,5 - 1,5 (1) = < 7$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui tabel kecenderungan variabel pengalaman mengajar dapat dilihat pada table 15

Tabel 16 Kecenderungan Variabel Pengalaman Mengajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\geq 31$ Tahun	1	4
2	21 – 30 Tahun	3	12
3	11 – 20 Tahun	17	68
4	$\leq 10$ tahun	4	16
<b>Total</b>		25	100

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 16 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel pengalaman mengajar pada kategori lebih dari sama dengan 31 tahun sebanyak 1 guru atau 4% dan pada kategori kurang dari sama dengan 10 tahun sebanyak 4 guru atau 16%.

## A. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sebelum melakukan analisis variabel, perlu diadakan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari variabel yang akan diteliti. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan

antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* dapat dilihat pada table 15

Tabel 17 Uji Linieritas Variabel Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar

Variabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Latar Belakang Pendidikan dengan Profesionalisme Guru	0,364	Sig $> 0,05$	Linier
Pengalaman Mengajar dengan Profesionalisme Guru	0,627	Sig $> 0,05$	Linier

(Sumber: Data primer yang diolah 2017)

Berdasarkan hasil uji linieritas maka dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan pada profesionalisme guru terdapat hubungan yang linier dengan hasil signifikansi  $0,364 > 0,05$ . Selanjutnya pengalaman mengajar pada profesionalisme guru diperoleh hasil  $0,627 > 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan yang linier.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam hubungan antar variabel bebas. Adapun untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas, digunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Penentuan terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, sebaliknya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 18 Uji Multikolinieritas Variabel Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar

Variabel	VIF	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	1,163	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengalaman Mengajar	1,163	Tidak terjadi multikolinieritas

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 18 menunjukkan bahwa tidak ada satupun dari kedua variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas di dalam regresi ini.

## B. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, kedua, dan ketiga. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua, serta teknik regresi ganda dengan dua prediktor untuk menjawab pertanyaan ketiga. Analisis menggunakan bantuan program *SPSS 22 for Windows*. Analisis tersebut menguraikan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru.

### 1. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama

Pertanyaan penelitian pertama yaitu mempertanyakan seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Analisis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang

dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 22 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 19 Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	<i>r</i>	<i>r<sup>2</sup></i>	<i>Adj R Square</i>	<i>F<sub>hitung</sub></i>	<i>Sig.</i>
33,187	2,489	0,502	0,252	0,219	7,739	0,011

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 19 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 33,187 + 2,489 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,489 artinya apabila nilai latar belakang pendidikan meningkat satu poin maka nilai profesionalisme guru meningkat sebesar 2,489.

b) Koefisien Korelasi (*r*) antara  $X_1$  dengan  $Y$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,502 artinya latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme guru.

c) Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$  dengan  $Y$

Berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, harga koefisien determinasi ( $r^2$ )  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,252 berarti variabel latar belakang pendidikan memiliki kontribusi pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 25,2%, sedangkan

sisanya 25,2% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi profesionalisme guru selain latar belakang pendidikan.

d) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh variabel latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,761 > 3,55$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,011 < 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian pertama yaitu terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo secara positif dan signifikan sebesar 25,2%.

## **2. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua**

Pertanyaan penelitian kedua yaitu mempertanyakan seberapa besar pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Analisis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 22 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 20 Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	<i>r</i>	<i>r<sup>2</sup></i>	<i>Adj R Square</i>	<i>F<sub>hitung</sub></i>	<i>Sig.</i>
62,165	1,311	0,401	0,161	0,124	4,402	0,047 <sup>b</sup>

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 20 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 62,165 + 1,311 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,311 artinya apabila nilai pengalaman mengajar meningkat satu poin maka nilai profesionalisme guru akan meningkat sebesar 1,311.

b) Koefisien Korelasi (*r*) antara  $X_2$  dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai *r* sebesar 0,401 artinya pengalaman mengajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar.

c) Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_2$  dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, harga koefisien determinasi ( $r^2$ )  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,161 berarti variabel pengalaman mengajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 16,1%, sedangkan sisanya 83,9% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi profesionalisme guru selain pengalaman mengajar.

d) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh variabel pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,403 > 3,55$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar memiliki pengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian kedua yaitu terdapat pengaruh pengalaman mengajar terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo secara positif dan signifikan sebesar 16,1%

### 3. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga

Pertanyaan penelitian ketiga yaitu mempertanyakan seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Analisis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat tabel 19.

Tabel 21 Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga

<i>Model</i>	<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coeffiecient</i>	<i>r</i>	<i>r<sup>2</sup></i>	<i>Adj R Square</i>	<i>F<sub>hitung</sub></i>	<i>Sig.</i>
1	34,311	2,029	0,552	0,305	0,241	4,818	0,018 <sup>b</sup>
2		0,811					

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 21 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 34,311 + 2,029X_1 + 0,811X_2$$

b. Koefisien Korelasi (R) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai koefisien korelasi latar belakang pendidikan dan koefisien korelasi pengalaman mengajar sebesar 0,552 karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru. Semakin sesuai latar belakang pendidikan dan lama pengalaman mengajar, maka semakin meningkat profesionalisme guru.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru. Uji signifikansi regresi linier ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,818 > 3,55$ ). Signifikansi  $0,018 < 0,05$  menandakan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo, hasil penelitian menunjukkan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,502 dengan signifikansi 0,01. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,252 yang menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 25,2%, sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel selain latar belakang pendidikan. Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,761 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,52. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru. Profesionalisme guru tinggi

tergantung dari latar belakang pendidikan guru. Guru yang memiliki latar belakang yang sama dengan mata pelajaran yang diampu maka secara tidak langsung memiliki profesionalisme yang tinggi. Sumbangan efektif latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru sebesar 25,2%

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ghozali (2012), penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru terbanyak adalah S1 sebanyak 178 guru atau (87,68%), sedang yang berijazah S2 sebanyak 14 guru atau (6, 90%), berijazah S1/D-IV, dan paling sedikit 11 orang guru (5,42%) berijazah D-III. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan adanya pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan profesionalisme guru. dengan nilai koefisien determinasi sebesar 9,47 dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $111,325 > 3,89$ ). Tingginya kualitas latar belakang pendidikan guru dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung, kualitas latar belakang pendidikan guru sangat dipengaruhi oleh jenjang pendidikan, jalur pendidikan yang ditempuh apakah keguruan atau bukan dan kesesuaian dengan bidang studi. Sudarwan Danim berpendapat seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari 2 perspektif, pertama latar belakang pendidikan dan kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar mengelola pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas bimbingan dan lain-lain. Pernyaan ini juga selaras dengan C. V. Good (Ahmad Barizi, 2009: 142) berpendapat bahwa guru pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan

sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianannya, sedangkan guru yang bukan berlatar pendidikan keguruan akan banyak menemukan banyak masalah dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat dan penelitian yang relevan tersebut menguatkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Latar belakang pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan karena agar guru dapat mudah memahami dan menyampaikan materi yang dimilikinya kepada siswa.

## **2. Pengaruh Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,401 dengan signifikansi 0,04. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,161 yang menunjukkan bahwa variabel pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 16,1%, sedangkan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel selain

pengalaman mengajar. Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,402 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,55. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru. Sumbangan efektif pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru sebesar 16,1%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nida Aulia (2015) yang menyebutkan bahwa pengalaman mengajar mempunyai kontribusi terhadap peningkatan tingkat kompetensi profesional guru. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan adanya pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru dengan hasil uji t atau parsial yang diperoleh dari tingkat probabilitas sebesar  $0,04 < 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap tingkat kompetensi profesional guru. Adanya pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesional guru diperkuat oleh pendapat Sumitro. Menurut Sumitro (2002: 70) hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah bahwa mereka harus senantiasa meningkatkan pengalamannya sehingga mempunyai pengalaman yang banyak dan kualitas yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan pendapat dan penelitian yang relevan tersebut menguatkan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Pengalaman mengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan karena pengalaman mengajar dapat memudahkan guru dalam menguasai kelas dan mampu menyampaikan materi dengan tepat kepada siswa.

### **3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar secara bersama-sama terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai hasil dari F hitung sebesar 4,818 dengan signifikansi  $0,01 < 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama signifikan mempengaruhi profesionalisme guru. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,305 maka model regresi variabel latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar dapat menjelaskan profesionalisme guru sebesar 30,5%. Angka ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 30,5%, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain di luar penelitian ini. Adanya pengaruh latar belakang

pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesional guru diperkuat oleh pendapat Ahmad Barizi. Ahmad Barizi (2009: 142) berpendapat bahwa “Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi profesionalisme seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran.”

Sesuai dengan kerangka pikir bahwa seorang pendidik yang profesional dituntut untuk memiliki penguasaan mendalam terhadap bidang studi yang akan diajarkan dan mampu menyalurkan materi kepada peserta didik, kedua hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar seorang guru. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya dinilai baik dalam memberikan ilmu dan guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lama, akan menjadi seorang pendidik yang handal dan terampil. Terbuktinya pertanyaan penelitian ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, khususnya guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Sumbangan efektif latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 30,5%.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan angket sebagai instrumen untuk pengambilan data. Penggunaan angket memiliki kelemahan yaitu tidak dapat mengetahui dan mengontrol responden satu per satu secara langsung dalam mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.
2. Faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru yang diteliti dalam penelitian ini hanya latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Faktor-faktor lainnya tidak diteliti, sehingga penelitian ini hanya dapat memberikan informasi besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap profesionalisme guru.
3. Subjek penelitian hanya berasal dari guru produktif Administrasi Perkantoran yang ada di Kabupaten Kulon Progo, generalisasi penelitian ini hanya berlaku pada Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap Profesionalisme guru, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,252 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 25,2%. Adanya pengaruh positif ditunjukkan dengan hasil regresi nilai  $F_{hitung}$  Latar belakang pendidikan sebesar 7,761 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,52 nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap Profesionalisme guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. Besarnya pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,161 menunjukkan bahwa pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 16,1%. Adanya pengaruh positif ditunjukkan dengan

hasil regresi nilai  $F_{hitung}$  Profesionalisme guru sebesar 4,402 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,55 nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$ .

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap Profesionalisme guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. Besarnya pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 30,5%. Adanya pengaruh positif ditunjukkan dengan hasil regresi uji F dengan nilai F hitung sebesar 4,818 dengan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat mengoptimalkan lagi profesionalismenya karena dari hasil penelitian masih terdapat profesionalisme guru yang masih rendah.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya meneliti dua kompetensi yang mendukung profesionalisme guru yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan

keseluruhan kompetensi yang berkaitan dengan profesionalisme guru serta meneliti tentang keterampilan yang dimiliki oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT.UNNES Press
- Agung Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Ahmad Barizi. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta : Ar Ruzzmedia
- Ahmad Gazali. 2012. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Vidio se Kota Yogyakarta*.Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dedi Supriadi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicipta: Karya Nusa
- Djamarah Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Djohar. 2006. *Guru, Pendidikan dan pembinaannya*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Fereshte K, Nasrin S, &Ahmad D. 2014. *The Study of Elementary School Teachers' Professional Competencies and Comparing it with International Standards*.International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development. Vol. 3, No. 4.
- Hamzah. B. Uno. 2010. *Profesi Kependidikan; Problematika, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Jamil Suprihatiningrum. 2012. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Jennifer King Rice. 2010. *The Impact of Teacher Experience Examining the Evidence and Policy Implications*.National Center for Analysis of Longitudinal Data in Education Research. Washington, D.C. 20037
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta 2017. *Statistik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2016/2017*.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lalor, J. Lorenzi, F. & Rami, J. 2014. *Developing Professional Competence Through Assessment : Constructivist and Reflective Practice In Teacher-Training*. Eurasian Journal Of Educational Research, 58, 45-66
- Mardia Hi. Rahman. 2014. *Professional Competence , Pedagogical Competence and the Performance of Junior High School of Science Teachers*. Vol.5, No.9, 2014
- Mareike K, Uta K, Jurgen B, Dirk R, Thamar V, Axinja H. 2013. *Professional Competence of Teachers: Effects on Instructional Quality and Student Development*. Journal of Educational Psychology. Vol. 105, No. 3, 805-820
- Martinis Yamin. 2006. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Martinis Yamin. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mirjam Anugerahwati and Ali Saukah. 2010. *Professional Competence Of English Teachers In Indonesia: a Profile Of Exemplary Teachers*. Indonesian Journal of English Language Teaching. Volume 6/Number 2
- Moh. Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. B. 2005. *Kurikulum berbasis kompetensi konsep karakteristik, dan implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. B. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. B. 2013. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nida Aulia. 2015. *Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Etos Kerja Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Produktif Pemasaran SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ngainun Naim. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Piet A. Sahertian. 2000. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ravik Karsidi. 2005. *Profesionalisme Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Makalah: Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Dewan Pendidikan Kabupaten Wonogiri, 23 Juli 2005 (dalam skripsi Ahmad Ghozali)
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sue Hudson , Denies Beutel, and Peter Hudson. 2007. *A Program For Beggining teacher's Perceptions of their induction into teaching*. *International Journal of Practical Experiences in Professional Education* 10(2):pp. 1-7. INC. Vol 10/ no 2
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sujanto Bedjo. 2007. *Guru Indonesia Dan Perubahan Kurikulum: mengorek Kegelisahan Guru*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sumitro dkk. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyatno. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.

Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syahrudin, Andi Ernawati, Muh. Nasir Ede. 2013. *Teachers' Pedagogical Competence in School-Based Management*. *Journal of Education and Learning*. Vol.7 (4) pp. 213-218.

Trianto. 2006. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*. Jakarta: PrestasiPustaka.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru danDosen.

Wahyudi Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Prestasi Pusaka Raya.

## **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

Kuesioner Uji Instrumen

Tabulasi Data Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

## Lampiran 1 Kuesioner Uji Instrumen

**SURAT PENGANTAR**

Yth.

Bapak/Ibu Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK di Kulon Progo

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta, saya memohon partisipasi Bapak/ Ibu Guru untuk mengisi kuesioner atau angket penelitian yang telah saya lampirkan dengan judul skripsi “Pengaruh latar belakang pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo”.

Penyebaran kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan profesionalisme guru. Saya harap Bapak dan Ibu Guru dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi serta keadaan yang dialami. Jawaban dan identitas Bapak dan Ibu Guru akan saya rahasiakan.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu Guru, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 2 Oktober 2017  
Peneliti

Diah Anis Eka Setiyorini  
14802247001

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini Bapak/Ibu guru diminta untuk mengisi titik-titik pada kolom yang tersedia dan \*) coret yang tidak perlu serta memilih salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda *check* ( ✓ ) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru.

### Identitas Responden

Nama : .....

Sekolah tempat tugas : .....

Status Sekolah : Negeri/ Swasta \*)

### Keterangan

**SL** : Selalu

**KD** : Kadang-kadang

**SR** : Sering

**TP** : Tidak Pernah

### A. Latar Belakang Pendidikan Bapak/Ibu Guru.

Pernyataan/Pertanyaan		Deskripsi/Jawaban		(✓)	
Pendidikan Terakhir	Jenjang Pendidikan Terakhir	1. S2			
		2. S1			
		3. D-IV			
		4. D-III			
	Perguruan Tinggi	.....			
	Fakultas	.....			
	Jurusan/ Prodi yang diambil	S2	.....		
		S1	.....		
D-IV		.....			
D-III		.....			

### B. Pengalaman Mengajar

No	Pernyataan/Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban	(✓)
1	Bidang studi apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan di jurusan Administrasi Perkantoran?	1. ....	
		2. ....	
		3. ....	
		4. ....	
		5. ....	
2	Sudah berapa lama Bapak/Ibu Guru menguasai mata pelajaran kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran?	b. $\geq 30$ Tahun	
		b. 21 – 30 Tahun	
		c. 11 – 20 Tahun	
		d. $\leq 10$ Tahun	
3	Sudah berapa lama bapak/ibu guru menguasai mata pelajaran selain kompetensi keahlian Adminstrasi Perkantoran? *	a. $\geq 30$ Tahun	
		b. 21 – 30 Tahun	
		c. 11 – 20 Tahun	
		d. $\leq 10$ Tahun	

\*Jika pernah menguasai mata pelajaran selain kompetensi keahlian Administrasi perkantoran untuk diisi.

### C. Profesionalisme Guru

#### 1. Kompetensi Profesional Guru

No	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis tanpa melihat buku teks/pegangan				
2	Saya berusaha memperdalam dan mengembangkan pengetahuan yang saya miliki dari berbagai sumber				
3	Saya berusaha mengembangkan isi materi pelajaran sesuai tuntutan perkembangan zaman				
4	Saya memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan materi yang disampaikan selain menjelaskan materi secara teoritis				
5	Saya mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan				
6	Saya mempersiapkan dengan matang materi pelajaran yang tidak saya kuasai sebelum diajarkan kepada siswa				

## 2. Kompetensi Pedagogik

No	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
7	Saya menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mengajar				
8	Saya menyampaikan materi dengan ceramah bervariasi				
9	Saya mencoba metode pembelajaran yang belum pernah diterapkan kepada siswa meskipun sedikit merepotkan				
10	Saya berusaha menyampaikan materi dengan teknik yang mudah dipahami siswa				
11	Saya menggunakan berbagai buku teks dalam menyampaikan materi kepada siswa				
12	Saya mengutip artikel, pada koran, internet ataupun media lain sebagai pendukung materi ajar kepada siswa				
13	Saya menyiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai				
14	Media pembelajaran yang saya gunakan bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan				
15	Saya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun				
16	Saya merumuskan beberapa indikator dari setiap kompetensi dasar				
17	Saya merumuskan tujuan pembelajaran semua mata pelajaran yang saya ampu				
18	Saya mengembangkan silabus untuk satu tahun ajaran				
19	Saya dapat menentukan alokasi waktu yang akan digunakan untuk menyelesaikan satu kompetensi dasar				
20	Saya mencantumkan ringkasan materi dalam rencana pembelajaran yang saya buat				
21	Saya menyusun kegiatan pembelajaran dengan detail				
22	Saya membuat perangkat pembelajaran sendiri tanpa bantuan rekan kerja ataupun arahan langsung dari orang lain				
23	Saya merencanakan secara matang semua kegiatan pembelajaran				
24	Saya melaksanakan program remedial kepada siswa jika dalam pembelajaran ada yang belum mencapai ketuntasan belajar				
25	Saya memberikan penilaian formatif dalam mengajar				
26	Tes tertulis saya gunakan dalam penilaian sumatif mencakup keseluruhan materi ajar				

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
27	Saya mengevaluasi disetiap akhir pembelajaran berupa penugasan kepada siswa				
28	Saya berusaha menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran				
29	Saya menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan				
30	Saya mengidentifikasi masalah yang timbul dari proses dan hasil belajar siswa				
31	Saya menyusun soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa				

Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Instrumen

**TABULASI DATA UJI INSTRUMEN**

Profesionalisme guru

Resp	Butir Pernyataan Nomor																															Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	4	2	4	3	3	4	78	
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	91	
4	2	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
5	2	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	94
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	94	
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	90	
8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	102	
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	96	
10	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	111	
11	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	108	
12	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	108	
13	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	79

## Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

**HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS****Profesionalisme Guru**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2- tailed)</b>	<b>N</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,311	0,000	13	0,476	Tidak Valid
2	0,763	0,298	13	0,476	Valid
3	0,763	0,298	13	0,476	Valid
4	0,411	0,722	13	0,476	Tidak Valid
5	0,658	0,895	13	0,476	Valid
6	0,834	0,920	13	0,476	Valid
7	0,378	0,789	13	0,476	Tidak Valid
8	0,441	0,811	13	0,476	Tidak Valid
9	0,111	0,533	13	0,476	Tidak Valid
10	0,834	0,920	13	0,476	Valid
11	0,362	0,248	13	0,476	Tidak Valid
12	0,712	0,018	13	0,476	Valid
13	0,639	0,695	13	0,476	Valid
14	0,667	0,599	13	0,476	Valid
15	0,501	0,280	13	0,476	Valid
16	0,711	0,107	13	0,476	Valid
17	0,595	0,899	13	0,476	Valid
18	0,544	0,378	13	0,476	Valid
19	0,595	0,899	13	0,476	Valid
20	0,552	0,837	13	0,476	Valid
21	0,740	0,580	13	0,476	Valid
22	0,700	0,058	13	0,476	Valid
23	0,500	0,541	13	0,476	Valid
24	0,639	0,769	13	0,476	Valid
25	0,805	0,722	13	0,476	Valid
26	0,462	0,761	13	0,476	Tidak Valid
27	0,774	0,455	13	0,476	Valid
28	0,280	0,659	13	0,476	Tidak Valid
29	0,451	0,908	13	0,476	Tidak Valid
30	0,526	0,837	13	0,476	Valid
31	0,209	0,940	13	0,476	Tidak Valid

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	13	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	13	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	13	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	13	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## **LAMPIRAN 2**

Kuesioner Penelitian  
Tabulasi Data Hasil Penelitian  
Hasil Analisis Distribusi Data

## Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

**SURAT PENGANTAR**

Yth.

Bapak/Ibu Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK di Kulon Progo

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta, saya memohon partisipasi Bapak/ Ibu Guru untuk mengisi kuesioner atau angket penelitian yang telah saya lampirkan dengan judul skripsi “Pengaruh latar belakang pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo”.

Penyebaran kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan profesionalisme guru. Saya harap Bapak dan Ibu Guru dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi serta keadaan yang dialami. Jawaban dan identitas Bapak dan Ibu Guru akan saya rahasiakan.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu Guru, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 2 Oktober 2017  
Peneliti

Diah Anis Eka Setiyorini  
14802247001

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini Bapak/Ibu guru diminta untuk mengisi titik-titik pada kolom yang tersedia dan \*) coret yang tidak perlu serta memilih salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda *check* ( ✓ ) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru.

### Identitas Responden

Nama : .....

Sekolah tempat tugas : .....

Status Sekolah : Negeri/ Swasta \*)

### Keterangan

**SL** : Selalu

**KD** : Kadang-kadang

**SR** : Sering

**TP** : Tidak Pernah

### A. Latar Belakang Pendidikan Bapak/Ibu Guru.

Pernyataan/Pertanyaan		Deskripsi/Jawaban		(✓)
Pendidikan Terakhir	Jenjang Pendidikan Terakhir	5. S2		
		6. S1		
		7. D-IV		
		8. D-III		
	Perguruan Tinggi	.....		
	Fakultas	.....		
	Jurusan/ Prodi yang diambil	S2	.....	
		S1	.....	
		D-IV	.....	
		D-III	.....	

**B. Pengalaman Mengajar**

No	Pernyataan/Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban	(✓)
1	Bidang studi apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan di jurusan Administrasi Perkantoran?	6. ....	
		7. ....	
		8. ....	
		9. ....	
		10. ....	
2	Sudah berapa lama Bapak/Ibu Guru mengampu mata pelajaran kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran?	c. $\geq 30$ Tahun	
		e. 21 – 30 Tahun	
		f. 11 – 20 Tahun	
		g. $\leq 10$ Tahun	
3	Sudah berapa lama bapak/ibu guru mengampu mata pelajaran selain kompetensi keahlian Adminstrasi Perkantoran? *	e. $\geq 30$ Tahun	
		f. 21 – 30 Tahun	
		g. 11 – 20 Tahun	
		h. $\leq 10$ Tahun	

\*Jika pernah mengampu mata pelajaran selain kompetensi keahlian Administrasi perkantoran untuk diisi.

**C. Profesionalisme Guru**

No	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berusaha memperdalam dan mengembangkan pengetahuan yang saya miliki dari berbagai sumber				
2	Saya berusaha mengembangkan isi materi pelajaran sesuai tuntutan perkembangan zaman				
3	Saya mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan				
4	Saya mempersiapkan dengan matang materi pelajaran yang tidak saya kuasai sebelum diajarkan kepada siswa				
5	Saya berusaha menyampaikan materi dengan teknik yang mudah dipahami siswa				
6	Saya mengutip artikel, pada koran, internet ataupun media lain sebagai pendukung materi ajar kepada siswa				
7	Saya menyiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai				
8	Media pembelajaran yang saya gunakan bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan				
9	Saya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun				
10	Saya merumuskan beberapa indikator dari setiap kompetensi dasar				

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
11	Saya merumuskan tujuan pembelajaran semua mata pelajaran yang saya ampu				
12	Saya mengembangkan silabus untuk satu tahun ajaran				
13	Saya dapat menentukan alokasi waktu yang akan digunakan untuk menyelesaikan satu kompetensi dasar				
14	Saya mencantumkan ringkasan materi dalam rencana pembelajaran yang saya buat				
15	Saya menyusun kegiatan pembelajaran dengan detail				
16	Saya membuat perangkat pembelajaran sendiri tanpa bantuan rekan kerja ataupun arahan langsung dari orang lain				
17	Saya merencanakan secara matang semua kegiatan pembelajaran				
18	Saya melaksanakan program remedial kepada siswa jika dalam pembelajaran ada yang belum mencapai ketuntasan belajar				
19	Saya memberikan penilaian formatif dalam mengajar				
20	Saya mengevaluasi disetiap akhir pembelajaran berupa penugasan kepada siswa				
21	Saya mengidentifikasi masalah yang timbul dari proses dan hasil belajar siswa				

Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN**

Profesionalisme Guru

No Resp	Skor Jawaban Variabel Profesionalisme Guru																				Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	74
2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	68
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	77
5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	79
6	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
7	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	72
8	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	79
10	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	65
11	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
12	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	72
13	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	75
15	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
16	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
17	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	68
18	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
19	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	61
20	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	71
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	72

22	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	67
23	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	73
24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	73
25	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	74

### Latar Belakang Pendidikan

No Resp	Skor Jawaban Variabel Profesionalisme Guru				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	1	13
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	1	13
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	2	2	2	10
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	2	14
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16

### Pengalaman Mengajar

No Resp	Skor Jawaban Variabel Latar Belakang Pendidikan			Total
	1	2	3	
1	4	2	2	8
2	4	2	1	7
3	4	2	2	8
4	4	2	0	6
5	4	4	1	9
6	4	2	0	6
7	4	3	0	7
8	4	4	0	8
9	4	2	0	6
10	4	3	0	7
11	4	2	1	7
12	4	2	0	6
13	4	2	1	7
14	4	4	4	12
15	4	1	0	5
16	4	3	0	7
17	4	2	0	6
18	4	1	0	5
19	4	1	0	5
20	4	1	0	5
21	4	4	0	8
22	4	3	1	8
23	4	4	0	8
24	4	3	3	10
25	4	3	2	9

## Lampiran 6. Hasil Analisis Distribusi Data

**HASIL ANALISIS DISTRIBUSI DATA****Statistics**

		Profesionalisme Guru	Latar Belakang Pendidikan	Pengalaman Mengajar
N	Valid	25	25	25
	Missing	0	0	0
Mean		71,92	15,56	7,44
Std. Error of Mean		1,036	,209	,317
Median		72,00	16,00	7,00
Mode		68	16	8
Std. Deviation		5,179	1,044	1,583
Variance		26,827	1,090	2,507
Range		19	3	7
Minimum		61	10	5
Maximum		80	16	12
Sum		1798	389	186

**Profesionalisme Guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	1	4,0	4,0	4,0
	65	2	8,0	8,0	12,0
	66	1	4,0	4,0	16,0
	67	1	4,0	4,0	20,0
	68	4	16,0	16,0	36,0
	71	1	4,0	4,0	40,0
	72	3	12,0	12,0	52,0
	73	2	8,0	8,0	60,0
	74	3	12,0	12,0	72,0
	75	1	4,0	4,0	76,0
	77	2	8,0	8,0	84,0
	79	2	8,0	8,0	92,0
	80	2	8,0	8,0	100,0
	Total		25	100,0	100,0

**Latar Belakang Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	12,0	12,0	12,0
	14	1	4,0	4,0	16,0
	16	21	84,0	84,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Pengalaman Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	3	12,0	12,0	12,0
	6	3	12,0	12,0	24,0
	7	7	28,0	28,0	52,0
	8	8	32,0	32,0	84,0
	9	2	8,0	8,0	92,0
	10	1	4,0	4,0	96,0
	12	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

## **LAMPIRAN 3**

Hasil Uji Linieritas  
Hasil Uji Multikolinieritas

## Lampiran 7. Hasil Uji Linieritas

**HASIL UJI LINIERITAS****Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Profesionalisme Guru * Latar Belakang Pendidikan	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
Profesionalisme Guru * Pengalaman Mengajar	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

**Profesionalisme Guru \* Latar Belakang Pendidikan****Report**

## Profesionalisme Guru

Latar Belakang Pendidikan	Mean	N	Std. Deviation
13	64,67	3	3,512
14	72,00	1	.
16	72,95	21	4,685
Total	71,92	25	5,179

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profesionalisme Guru * Latar Belakang Pendidikan	Between Groups	(Combined) Linearity	180,221	2	90,110	4,276	,027
		Deviation from Linearity	162,103	1	162,103	7,692	,011
			18,118	1	18,118	,860	,364
	Within Groups		463,619	22	21,074		
Total			643,840	24			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesionalisme Guru * Latar Belakang Pendidikan	,502	,252	,529	,280

## Profesionalisme Guru \* Pengalaman mengajar

## Report

## Profesionalisme Guru

Pengalaman Mengajar	Mean	N	Std. Deviation
5	66,67	3	5,132
6	73,00	3	5,568
7	69,86	7	6,094
8	73,63	8	3,815
9	76,50	2	3,536
10	73,00	1	.
12	75,00	1	.
Total	71,92	25	5,179

## ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profesionalisme Guru * Pengalaman Mengajar	Between Groups	191,941	6	31,990	1,274	,318
	Linearity	103,425	1	103,425	4,120	,057
	Deviation from Linearity	88,516	5	17,703	,705	,627
	Within Groups	451,899	18	25,105		
Total		643,840	24			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesionalisme Guru * Pengalaman Mengajar	,401	,161	,546	,298

## Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinieritas

**HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Mengajar, Latar Belakang Pendidikan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,552 <sup>a</sup>	,305	,241	4,511

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar, Latar Belakang Pendidikan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196,096	2	98,048	4,818	,018 <sup>b</sup>
Residual	447,744	22	20,352		
Total	643,840	24			

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar, Latar Belakang Pendidikan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,311	13,782		2,490	,021		
	Latar Belakang Pendidikan	2,029	,951	,409	2,134	,044	,860	1,163
	Pengalaman Mengajar	,811	,627	,248	1,292	,210	,860	1,163

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Pengalaman Mengajar	Latar Belakang Pendidikan
			1	Correlations
		Latar Belakang Pendidikan	-,374	1,000
	Covariances	Pengalaman Mengajar	,393	-,223
		Latar Belakang Pendidikan	-,223	,905

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Latar Belakang Pendidikan	Pengalaman Mengajar
1	1	2,972	1,000	,00	,00	,00
	2	,026	10,793	,03	,02	,94
	3	,002	38,237	,96	,98	,06

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

## **LAMPIRAN 4**

Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama

Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua

Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga

## Lampiran 9. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Pertama

**ANALISIS PERTANYAAN PENELITIAN PERTAMA****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Latar Belakang Pendidikan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 <sup>a</sup>	,252	,219	4,577

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	162,103	1	162,103	7,739	,011 <sup>b</sup>
Residual	481,737	23	20,945		
Total	643,840	24			

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,187	13,953		2,378	,026
	Latar Belakang Pendidikan	2,489	,895	,502	2,782	,011

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

## Lampiran 10. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Kedua

**ANALISIS PERTANYAAN PENELITIAN KEDUA****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Mengajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,401 <sup>a</sup>	,161	,124	4,847

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103,425	1	103,425	4,402	,047 <sup>b</sup>
Residual	540,415	23	23,496		
Total	643,840	24			

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62,165	4,750		13,088	,000
Pengalaman Mengajar	1,311	,625	,401	2,098	,047

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

## Lampiran 11. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian Ketiga

**ANALISIS PERTANYAAN PENELITIAN KETIGA****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Mengajar, Latar Belakang Pendidikan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,552 <sup>a</sup>	,305	,241	4,511

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar, Latar Belakang Pendidikan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196,096	2	98,048	4,818	,018 <sup>b</sup>
Residual	447,744	22	20,352		
Total	643,840	24			

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar, Latar Belakang Pendidikan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,311	13,782		2,490	,021
Latar Belakang Pendidikan	2,029	,951	,409	2,134	,044
Pengalaman Mengajar	,811	,627	,248	1,292	,210

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

**LAMPIRAN 5**

Administrasi (Surat-surat, Perijinan,  
dll)

## Lampiran 12 Administrasi (Surat-surat, perijinan, dan lain-lain)

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: dpmp.kulonprogo.kab.go.id Email : dpmp@kulonprogo.kab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**  
 Nomor : 070.2 /00859/IX/2017

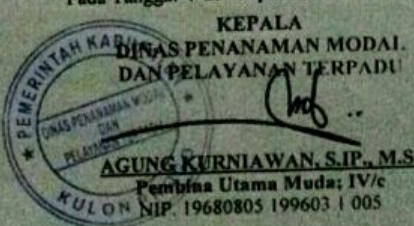
Memperhatikan : Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 1951/UN34.18/LT/2017 TANGGAL 29 SEPTEMBER 2017 PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : **DIAH ANIS EKA SETIYORINI**  
 NIM / NIP : **14802247001**  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK DI KULON PROGO**  
 Lokasi : **SMK WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO**  
 Waktu : **02 Oktober 2017 s/d 27 Oktober 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
 Pada Tanggal : 29 September 2017

**KEPALA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si**  
 Pembina Utama Muda; IV/c  
 NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :  
 1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)  
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo  
 3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo  
 4. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kulon Progo  
 5. Kepala SMK .....  
 6. Yang bersangkutan  
 7. Arsip.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1896/UN34.18/LT/2017

25 September 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth . **Kepala SMK Muhammadiyah Kalibawang**  
**Jl. Raya Banjararum, Banjararum, Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa**  
**Yogyakarta 55672**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diah Anis Eka Setiyorini  
 NIM : 14802247001  
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Di Kulon Progo  
 Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
 Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 2 - 27 Oktober 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1895/UN34.18/LT/2017

25 September 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

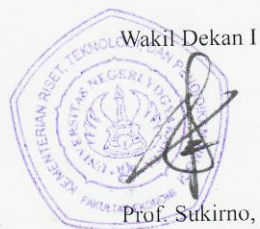
**Yth . Kupa SMK PGRI 1 Sentolo  
JL. Raya Sentolo, Km. 18, Salamrejo, Salamrejo, Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55664**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Diah Anis Eka Setiyorini
NIM	:	14802247001
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Di Kulon Progo
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Senin - Jumat, 2 - 27 Oktober 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1894/UN34.18/LT/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Ijin Penelitian**

25 September 2017

Yth . **Kepala SMK Muhammadiyah 2 Wates  
JL. PAHLAWAN, NAGUNG, WATES, KULON PROGO, Bendungan, Kec. Wates, Kab.  
Kulon Progo**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diah Anis Eka Setiyorini  
NIM : 14802247001  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Di Kulon Progo  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 2 - 27 Oktober 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1892/UN34.18/LT/2017  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : **Ijin Penelitian**

25 September 2017

Yth . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates  
 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55611

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diah Anis Eka Setiyorini  
 NIM : 14802247001  
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Professionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Di Kulon Progo  
 Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
 Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 2 - 27 Oktober 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :  
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1891/UN34.18/LT/2017  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : **Ijin Penelitian**

25 September 2017

Yth . **Kepala SMK BOPKRI Wates**  
**Jl. Sugiman No.1, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55611**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diah Anis Eka Setiyorini  
 NIM : 14802247001  
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Di Kulon Progo  
 Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
 Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 2 - 27 Oktober 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :  
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1890/UN34.18/LT/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Ijin Penelitian**

25 September 2017

**Yth . Kepala SMK Negeri 1 Pengasih  
Jl. Kawijo No.11, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55652**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diah Anis Eka Setiyorini  
NIM : 14802247001  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Di Kulon Progo  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 2 - 27 Oktober 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I  


Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**  
KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN,  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
**STATUS : TERAKREDITASI A**  
SK BAP S/M : 16.01/BAP.SM/TU/X/20014 16 Oktober 2014  
Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) – 773344  
Web: www.smkmuh1wates.sch.id , email: smk\_muh1wates@yahoo.com

Nomor : 266/III.4/AU/F/2017

Wates, 02 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : Balasan Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra.Armintari  
NIP : 196205211988032002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 1Wates

Menerangkan Bahwa :

Nama : Diah Anis Eka Setiyorini  
NIM : 14802247001  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Wates dari hari Senin tanggal 02 Oktober 2017 sampai dengan hari Jum'at tanggal 27 Oktober 2017, dengan Judul Tugas Akhir, ***“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo”***.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dengan hormat kami,  
Kepala Sekolah  
  
Dra. ARMINTARI  
NIP. 196205211988032002



**YAYASAN BOPKRI YOGYAKARTA**  
**SMK BOPKRI WATES**

Program Keahlian Akuntansi dan Adm. Perkantoran : Terakreditasi A  
 Program Keahlian Keperawatan Terakreditasi B  
 Jln. Sugiman No 1, Tlp. (0274)773079, Wates Kulon Progo 55611

Nomor : 421.5/1060  
 Lamp. : -  
 Hal : **Ijin Penelitian**

02 Oktober 2017

Kepada :  
 Yth. **Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta**  
**Up. Dekan Fakultas Ekonomi UNY**  
**Jln. Kolombo No 1**  
 di  
**YOGYAKARTA**

Dengan hormat,

Menanggapi surat Saudara Nomor 1891/UN3.18/LT/2017 tertanggal 25 September 2017 tentang permohonan Ijin Penelitian di sekolah kami berkaitan dengan Tugas Akhir Skripsi bagi :

Nama : **Diah Anis Eko Setiyorini**  
 NIM : **14802247001**  
 Prodi : **S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran**  
 Judul : "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo"

Pada prinsipnya **kami tidak berkeberatan**, selama data tersebut benar-benar digunakan hanya untuk keperluan penyelesaian tugas akademik dan tidak digunakan untuk kepentingan yang lain.

Kami berharap setelah tugas tersebut selesai dilaksanakan, mahasiswa yang bersangkutan mengirimkan laporannya kepada kami.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih

Hormat kami,  
 Kepala Sekolah :



Drs. Harsoyo Supriyadi, M.Eng  
 NIP. 19630315 198903 1 014

**Tembusan :**

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA**  
**SMK N 1 PENGASIH**  
 Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636  
 e-mail : [smk1png@yahoo.com](mailto:smk1png@yahoo.com) website : <http://www.smk1pengasih.net/>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMARYATI, S. Pd.  
 NIP : 19610103 199203 2 001  
 Jabatan : Kepala Subagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DIAH ANIS EKA SETIYORINI  
 NIM : 14802247001  
 Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
 Universitas Negeri Yogyakarta  
 Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman  
 Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif  
 Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK  
 Di Kulon Progo  
 Waktu Penelitian : 2 Oktober s.d. 12 Oktober 2017

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 11 OCT 2017  
 Kepala Subagian Tata Usaha



SUMARYATI, S. Pd.  
 NIP 19610103 199203 2 001



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 WATES**  
 Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa, Bisnis dan Manajemen  
**TERAKREDITASI : A**  
 Jalan Pahlawan, Nagung, Wates, Kulon Progo, Telp (0274) 773646, Fax (0274) 775017



## SURAT KETERANGAN

No : E-6 / 1650 / C.30 / X / 2017

السَّلَامَةُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. H. YUKHRONI, M.M.**  
 NIP : 19601118 198703 1 004  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 2 Wates, Kulon Progo

Memberikan Keterangan kepada :

Nama : **DIAH ANIS EKA SETIYORINI**  
 NIM : 14802247001  
 Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Keperluan : Izin Penelitian  
 Judul / Tema : *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo*

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan nama tersebut diatas **Telah Melaksanakan Penelitian** pada tanggal 2 Oktober s.d. 27 Oktober 2017 di SMK Muhammadiyah 2 Wates, Kulon Progo.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya, dan kepada pihak yang berkepentingan maklum adanya.

وَالسَّلَامَةُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

9 Oktober 2017  
 Kepala Sekolah,  
  
**Drs. H. YUKHRONI, M.M.**  
 NIP. 19601118 198703 1 004



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI  
SMK PGRI 1 SENTOLO**

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAGEMEN  
KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi (Akreditasi B) – Adm. Perkantoran ( Akreditasi : B)  
BIDANG KEAHLIAN : SENI KERAJINAN DAN PARIWISATA  
KOMPETENSI KEAHLIAN : Jasa Boga ( Akreditasi A )

Website : [smkpgri1.sch.id](http://smkpgri1.sch.id) Email : [smkpgri1sentolo@yahoo.com](mailto:smkpgri1sentolo@yahoo.com)

Alamat : Jl. Raya Sentolo Km. 18 Kulon Progo HP. ☎ 081328732218 Yogyakarta 📮 55664

Nomor : 3825/SMK PGRI/X/2017  
Lamp. : 1 Lembar  
Hal : Balasan Izin Penelitian

**K e p a d a**  
Yth : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat Saudara, No. 1895/UN34.18/LT/2017 tertanggal 25 September 2017 tentang permohonan Izin Penelitian yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo bagi mahasiswa :

Nama : DIAH ANIS EKA SETIYORINI  
No. Mahasiswa : 14802247001  
Program Study : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S 1  
Judul/tema : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Penmgalaman Mengajar Terhadap Profesional Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo  
Waktu : Senin – Jum'at, 2 – 27 Oktober 2017

Dengan ini SMK PGRI 1 Sentolo siap menerima dan mengizinkan untuk Tempat Penelitian

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 3 Oktober 2017

Direktur Sekolah,  
  
**Drs. NUR AINI SULISTYAWATI**  
NIP. 19660212 199103 2 008



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMK MUHAMMADIYAH KALIBAWANG**  
 KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN  
 STATUS : TERAKREDITASI  
 Alamat : Dekso/Sayangan, Banjararum, kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta,  
 55672 Telp 0274 2820262

**SURAT KETERANGAN**

NO : E-5/232/C.29/X/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah Kepala Sekolah  
 SMK Muhammadiyah Kalibawang :

Nama : **Drs. SAPTA HARI NUGRAHA**  
 NIP : 19591023 198603 1 011  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kalibawang  
 Alamat : Dekso/Sayangan, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo

Menerangkan dengan sesungguhnya dan memberikan izin Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **DIAH ANIS EKA SETIYORINI**  
 NIM : 148022470001  
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1.  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap  
 Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi  
 Perkantoran SMK Di Kulon Progo.  
 Tujuan : Memohon Izin Mencari Data Untuk Penulisan Tugas Akhir Sekripsi.  
 Waktu Penelitian : Senin – Jum'at, 2-27 Oktober 2017

Telah kami setuju dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK MUHAMMADIYAH  
 KALIBAWANG Untuk Penulisan Tugas Akhir Sekripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kalibawang, 04 Oktober 2017

Kepala Sekolah



**Drs. SAPTA HARI NUGRAHA**  
 NIP. 19591023 198603 1 011